



**MERDEKA
BELAJAR**

LAPORAN KINERJA PUSAT PENGUATAN KARAKTER Tahun 2022



Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Satuan Kerja PUSPEKA, Setjen, Kemendikbudristek menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis (program dan kegiatan) beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala PUSPEKA tahun 2022, menetapkan 2 (dua) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja. Secara keseluruhan PUSPEKA telah berhasil merealisasikan berbagai target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebelumnya.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektivitas dan optimalisasi capaian kinerja yang dihasilkan oleh PUSPEKA pada tahun 2022. Selain itu, hambatan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga diuraikan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi dan inovasi kerja kedepannya.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan dalam upaya peningkatan kinerja PUSPEKA di tahun yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya laporan kinerja PUSPEKA pada tahun 2022.

Jakarta, 30 Desember 2022

Kepala Pusat Penguatan Karakter,



Ruspripta Putri Utami, S.E., M.A.
NIP 198309052009122005

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Diagram	vii
Ikhtisar Eksekutif	viii
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	6
BAB II Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Kinerja Jangka Menengah	8
B. Tujuan Strategis.....	8
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	11
A. Capaian Kinerja.....	11
B. Realisasi Anggaran.....	51
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	53
BAB IV Penutup	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Rekomendasi	55
LAMPIRAN.....	56
Perjanjian Kinerja Awal.....	56
Perjanjian Kinerja Akhir	59
Pengukuran Kinerja	62
Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	68

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi PUSPEKA.....	2
Gambar 2. Budaya Kerja (<i>core value</i>) PUSPEKA	3
Gambar 3. Urain Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja di PUSPEKA	5
Gambar 4. Isu dan Peran Strategis PUSPEKA di tahun 2022	6
Gambar 5. DKT Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan di Jawa Barat dan Sulawesi Selatan	14
Gambar 6. Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Raja Ampat	15
Gambar 7. Konten-konten Video Profil Pelajar Pancasila.....	16
Gambar 8. Festival Generasi Pancasila.....	16
Gambar 9. Menteri Nadiem Makarim bersama Ibu-ibu Dharma Wanita Nasional.....	17
Gambar 10. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK)	17
Gambar 11. Sejumlah mural bertema Profil Pelajar Pancasila	18
Gambar 12. Poster ajakan mengikuti kreasi <i>Instastory</i> #PelajarPancasila #BanggaPunyaPancasila	19
Gambar 13. Cover buku Panduan Orang Tua dan Guru PAUD	19
Gambar 14. Diseminasi Buku Panduan Orang Tua dan Guru PAUD	20
Gambar 15. Ibu Menteri Franka Makarim dalam kegiatan donasi di Provinsi Banten	20
Gambar 16. Pengumuman Apresiasi Dinas Pendidikan Cerdas Berkarakter 2022 dan Apresiasi Sosok Inspiratif Cerdas Berkarakter 2022	21
Gambar 17. Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter terkait Penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan di Provinsi Maluku	26
Gambar 18. Konten 3 Kekerasan di Satuan Pendidikan	26
Gambar 19. Poster Webinar “Semua Perempuan Berharga”	27
Gambar 20. Siniar Pod.KS 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan	28
Gambar 21. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK)	28
Gambar 22. Ketua Pokja 2 Ibu Rusprita Putri Utami dalam diskusi bersama perwakilan PTN saat pembahasan rancangan evaluasi PPKS	29
Gambar 23. Bincang Pagi Tahap 1 s.d. 5.....	29
Gambar 24. Pelaksanaan Bimtek P5 Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21.....	30
Gambar 25. Kerjasama Program ADEM	31
Gambar 26. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Roots Anti Perundungan bagi Ekosistem Pendidikan jenjang SMP, SMA, dan SMK Tahun 2022 Angkatan IV	32
Gambar 27. Dukungan Narasumber PUSPEKA terhadap SMKN 1 IDI, Kabupaten Aceh Timur.....	33
Gambar 28. Pengumuman Apresiasi Instansi Inspiratif Cerdas Berkarakter Anti Perundungan 2022.....	33
Gambar 29. Poster Anti Perundungan untuk jenjang SMP dan SMA/SMK	34
Gambar 30. Diskusi dan Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter terkait Inklusivitas dan Kebinekaan di Provinsi Sumatera Selatan.....	38

Gambar 31. Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter terkait Inklusivitas dan Kebinekaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Keerom, Provinsi Papua	39
Gambar 32. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Implementasi Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21	39
Gambar 33. Konten bertemakan inklusivitas dan kebinekaan	40
Gambar 34. Nonton Bareng dan Jumpa Sapa Film “3 Srikandi”	40
Gambar 35. Pembahasan terkait Inklusivitas dan Kebinekaan dalam Gelar Wicara Tutur Berkualitas: “Merdeka Setara, Indahnya Perbedaan”	41
Gambar 36. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) bersama Figo Saputra, Peraih 4 Medali Emas ASEAN Para Games 2022	42
Gambar 37. Efisiensi Anggaran	52

Daftar Tabel

Tabel 1. Rencana Kinerja Jangka Menengah PUSPEKA.....	8
Tabel 2. Tujuan Strategis Pusat Penguatan karakter.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir PUSPEKA.....	9
Tabel 4. Anggaran Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022.....	10
Tabel 5. Anggaran Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022.....	10
Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kinerja PUSPEKA.....	11
Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 1.1 PUSPEKA.....	13
Tabel 8. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 1.2 PUSPEKA.....	24
Tabel 9. Daerah yang melaksanakan Bimtek P5	30
Tabel 10. Angkatan Bimtek Roots Anti Perundungan.....	31
Tabel 11. Jumlah satuan pendidikan yang mengikuti bimtek berdasarkan asesmen nasional.....	31
Tabel 12. Sosialisasi terkait anti perundungan	32
Tabel 13. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 1.3 PUSPEKA.....	37
Tabel 14. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 2.1 PUSPEKA.....	45
Tabel 15. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 2.2 PUSPEKA.....	49
Tabel 16. Target/Capaian Rincian Output	50

Daftar Diagram

Diagram 1. Grafik penyerapan anggaran PUSPEKA di tahun anggaran 2022.....	viii
Diagram 2. Grafik capaian dan target kinerja kegiatan PUSPEKA di tahun anggaran 2022	viii
Diagram 3. Grafik capaian dan target kinerja tata kelola PUSPEKA di tahun anggaran 2022	ix
Diagram 4. Rincian Nilai SAKIP.....	45
Diagram 5. Persentase Nilai EKA, IKPA, dan NKA.....	49
Diagram 6. Rincian Nilai NKA	49
Diagram 7. Rincian Nilai IKPA.....	50
Diagram 8. Realisasi Anggaran	52

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja PUSPEKA Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja PUSPEKA Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Diagram 1. Grafik penyerapan anggaran PUSPEKA di tahun anggaran 2022

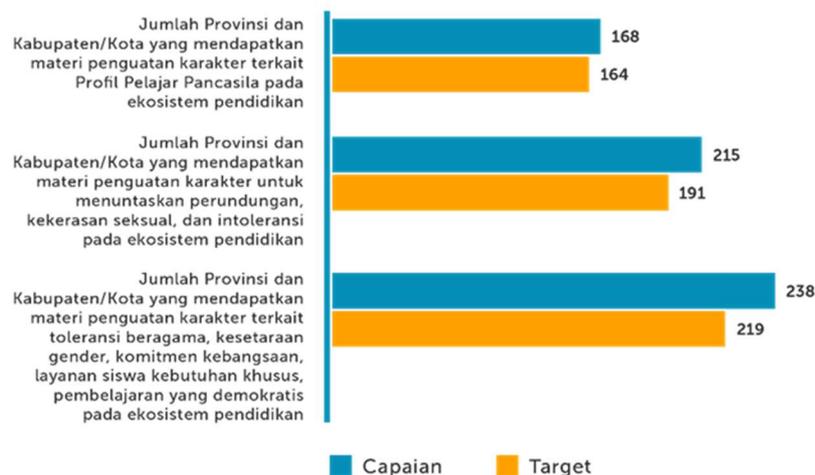


Diagram 2. Grafik capaian dan target kinerja kegiatan PUSPEKA di tahun anggaran 2022



Diagram 3. Grafik capaian dan target kinerja tata kelola PUSPEKA di tahun anggaran 2022

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain : Beberapa daerah daerah mengalami hambatan untuk hadir dalam kegiatan penguatan karakter yang dilaksanakan PUSPEKA tidak hadir karena terkendala kondisi geografis, refocusing anggaran, cuaca ekstrem, dan kondisi pandemi Covid-19 di beberapa daerah.

1. Jangkauan konten penguatan karakter di media sosial PUSPEKA belum optimal karena keterbatasan perangkat dan jaringan internet di beberapa daerah.

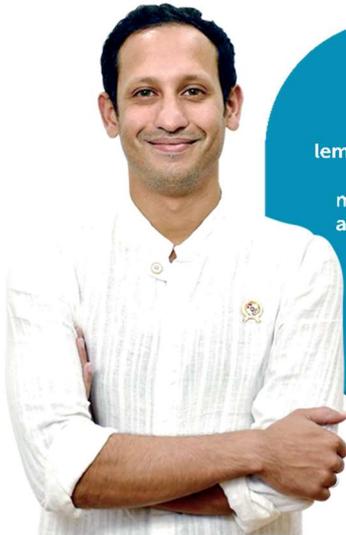
Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Mengirimkan materi dalam bentuk tautan kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan penguatan karakter yang dilaksanakan oleh PUSPEKA. Selain itu, PUSPEKA juga menyebarkan surat kepada kepala dinas pendidikan terkait materi Penguatan Karakter yang dapat diakses pada laman cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id dan media sosial PUSPEKA. Keterlibatan dan koordinasi dengan unit utama lainnya (Kelompok Kerja Paud Dikdas dan Dikmen atau PDM di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen) serta unit pelaksana teknis (UPT) termasuk L2DIKTI (Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi) sebagai “jembatan” untuk memperkuat gotong-royong dengan pemerintah daerah agar bersama-sama memperkuat program penguatan karakter.
2. Memanfaatkan media komunikasi lokal seperti radio, televisi, dan media cetak lokal baik milik pemerintah daerah maupun swasta untuk menyosialisasikan materi Penguatan Karakter pada daerah-daerah yang terkendala akses. Selain itu, materi terkait Penguatan Karakter juga dibagikan dalam bentuk flashdisk ke dinas pendidikan dan beberapa satuan pendidikan.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum



“
“Tujuan pembentukan lembaga Pusat Penguatan Karakter adalah untuk membumikan Pancasila agar bisa dipahami oleh kalangan milenial.”
Nadiem Anwar Makarim
Raker dengan Komisi X DPR
28 Januari

Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) merupakan satuan kerja yang dibentuk karena adanya kebutuhan untuk mendukung keberhasilan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang merupakan program prioritas Kabinet Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang berfokus terhadap pendidikan penguatan karakter. Selain itu, munculnya berbagai isu yang tidak selaras dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila, seperti radikalisme, kekerasan seksual, perundungan, perlakuan kekerasan di satuan

pendidikan mendorong perlunya unit khusus yang mengkoordinasi penuntasan isu tersebut. PUSPEKA diharapkan dapat memastikan kebijakan terkait Penguatan Karakter dapat dipahami oleh ekosistem pendidikan yaitu satuan pendidikan, orang tua dan masyarakat.

Salah satu amanat utama yang dibebankan terhadap PUSPEKA adalah untuk membumikan Pancasila agar dipahami oleh kalangan milenial. Hal ini disampaikan oleh Mendikbudristek pada saat rapat kerja dengan Komisi X DPR (Bidang Pendidikan) pada tanggal 28 Januari 2020. Tujuan utama tersebutlah yang mendasari PUSPEKA untuk melakukan strategi kampanye komunikasi publik jangkauan luas dan terbatas (*below the line* dan *above the line*) dengan harapan bisa membuat masyarakat sadar, paham, ikut bergabung dan berpartisipasi dalam upaya tercapainya tujuan perubahan paradigma dan perilaku di lingkungan satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat yang pada akhirnya akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) unggul sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024).

PUSPEKA merupakan unsur pendukung tugas dan fungsi Kemendikbudristek di bidang penguatan karakter yang berperan sebagai koordinator (*leading sector*) Penguatan Karakter di lingkungan Kemendikbudristek. Dalam hal melaksanakan tugas dan fungsinya, PUSPEKA melakukan koordinasi dengan berbagai satuan kerja pada unit

utama di lingkungan Kemendikbudristek serta menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan kementerian/lembaga maupun pemangku kepentingan lainnya.



Gambar 1. Struktur Organisasi PUSPEKA

PUSPEKA dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, telah merumuskan prinsip atau budaya kerja internal yaitu “PUSPEKA”, dimana P untuk Profesional, U untuk Unggul, S untuk Sinergis, P untuk Prima, E untuk Empati, K untuk Kreatif, dan A untuk Amanah (singkatan dari PUSPEKA) sebagai acuan/internalisasi yang harus dilaksanakan dan dibudayakan oleh seluruh pegawai di lingkungan PUSPEKA.



Gambar 2. Budaya Kerja (*core value*) PUSPEKA

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 782);
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1000); dan
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717).

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021 PUSPEKA memiliki tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang penguatan karakter, dan fungsi meliputi:

1. penyiapan kebijakan teknis di bidang penguatan karakter;
2. pelaksanaan penguatan karakter;
3. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penguatan karakter;
4. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penguatan karakter; dan
5. pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Uraian tugas dan fungsi dari masing-masing kelompok kerja di lingkungan PUSPEKA diuraikan pada Gambar 3. di bawah ini:



Gambar 3. Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja di PUSPEKA

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu Strategis

- A.** Belum semua provinsi kabupaten dan kota menerima materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila (PPP) baik berupa kebijakan, program, dan kampanye publik.
- B.** Belum semua provinsi, kabupaten, dan kota menerima materi penguatan karakter terkait Tiga Dosa Besar Pendidikan (Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi) baik berupa kebijakan, program, dan kampanye publik.
- C.** Belum semua provinsi, kabupaten, dan kota menerima materi penguatan karakter terkait Inklusivitas Kebinekaan (Toleransi Beragama, Kesetaraan Gender, Komitmen Kebangsaan, Layanan Siswa Kebutuhan Khusus, dan Pembelajaran yang Demokratis) baik berupa kebijakan, program, dan kampanye publik.
- D.** Belum banyak konten Profil Pelajar Pancasila yang disebarkan kepada ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.
- E.** Belum banyak konten Tiga Dosa Besar Pendidikan (Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi) yang disebarkan kepada ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.
- F.** Belum banyak konten Inklusivitas dan Kebinekaan (Toleransi Beragama, Kesetaraan Gender, Komitmen Kebangsaan, Layanan Siswa Kebutuhan Khusus, dan Pembelajaran yang Demokratis) yang disebarkan kepada ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran Strategis

- A.** Berperan penting dalam menghasilkan kebijakan teknis dan melaksanakan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila untuk menghasilkan generasi Pelajar Pancasila.
- B.** Berperan penting dalam menghasilkan kebijakan teknis dan melaksanakan penguatan karakter dalam upaya penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan (Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi) untuk menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan.
- C.** Berperan penting dalam menghasilkan kebijakan teknis dan melaksanakan Inklusivitas dan Kebinekaan dalam upaya peningkatan Toleransi Beragama, Kesetaraan Gender, Komitmen Kebangsaan, Layanan Siswa Kebutuhan Khusus, dan Pembelajaran yang Demokratis.
- D.** Berperan penting dalam produksi konten penguatan karakter berkualitas untuk didiseminasikan kepada ekosistem pendidikan melalui berbagai platform.
- E.** Berperan penting untuk mengoptimalkan pelibatan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, komunitas pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam penguatan karakter di daerah.
- F.** Berperan penting dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terkait implementasi kebijakan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila, 3 Dosa Besar Pendidikan (Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi), dan Inklusivitas Kebinekaan (Toleransi Beragama, Kesetaraan Gender, Komitmen Kebangsaan, Layanan Siswa Kebutuhan Khusus, dan Pembelajaran yang Demokratis).
- G.** Berperan penting dalam ketatausahaan pusat yang berkualitas dalam mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek.

Gambar 4. Isu dan Peran Strategis PUSPEKA di tahun 2022

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, PUSPEKA mendukung dan menjadi bagian dari visi dan misi Kemendikbudristek, yaitu:

Visi:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung visi dan misi presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Misi:

Sesuai tugas dan kewenangannya, Kemendikbudristek melaksanakan misi presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun dukungan Kemendikbudristek dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi; dan
2. mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

A. Rencana Kinerja Jangka Menengah

PUSPEKA telah menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai mana pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 1. Rencana Kinerja Jangka Menengah PUSPEKA

Uraian	Target PK		
	2022	2023	2024
1.0 Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan (SK)			
1.1 Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan (IKK)	219	356	548
1.2 Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan (IKK)	191	356	548
1.3 Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan (IKK)	164	328	548
2.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter (SK)			
2.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB (IKK)	BB	A	A
2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85 (IKK)	90,45	90,8	91,15

B. Tujuan Strategis

Sesuai dengan rencana strategis Pusat Penguatan karakter, tujuan strategisnya adalah meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter. Salah satu tujuan Renstra Kemendikbudristek yang tertuang pada Permendikbudristek Nomor 13 tahun 2022 adalah penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter. Rumusan tujuan Renstra PUSPEKA tertuang pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2. Tujuan Strategis Pusat Penguatan karakter

Tujuan	Indikator Kerja	Target Keberhasilan Tahun 2024
Meningkatnya internalisasi penguatan karakter	Presentase provinsi dan kab/kota yang mengimplementasikan materi karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada satuan pendidikan	100%
	Presentase provinsi dan kab/kota yang mengimplementasikan materi untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada satuan pendidikan	100%
	Presentase provinsi dan kab/kota yang mengimplementasikan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada satuan pendidikan.	100%

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis PUSPEKA Tahun 2020-2024, merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir PUSPEKA

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1.	[SK 1] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	219
		[IKK 1.2] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan	191
		[IKK 1.3] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan	164
2.	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	90.45

Pada Tabel 4. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir PUSPEKA di atas., sasaran kegiatan, indikator kegiatan, dan target perjanjian kinerja 2022 tidak mengalami perubahan, meskipun terjadi pergantian pimpinan satuan kerja di lingkungan PUSPEKA. Hal ini dikarenakan pergantian pimpinan tersebut terjadi di penghujung tahun bulan Desember 2022.

Selanjutnya, alokasi anggaran yang dimiliki PUSPEKA untuk anggaran perjanjian kinerja awal yang meliputi pengelolaan kebijakan Penguatan Karakter (kode 4268) dan kebijakan Penguatan Karakter (kode 6393) dengan jumlah keseluruhan anggaran sebesar Rp 56.286.939.000 (lima puluh enam miliar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan tiga puluh sembilan ribu rupiah) dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 4. Anggaran Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran Perjanjian Kinerja Awal
1	4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 11.707.431.000
2	6393	Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 44.579.508.000
		Total	Rp. 56.286.939.000

Seiring berjalannya waktu, dalam pelaksanaan pengelolaan dan penyelenggaraan program/kegiatan serta realisasi anggaran di lingkungan PUSPEKA sesuai kebijakan baru dari Pemerintah Pusat (Kementerian Keuangan). PUSPEKA melakukan efisiensi anggaran atau *automatic adjustment* (revisi anggaran perjanjian akhir sebanyak satu kali pada bulan Desember 2022) untuk mendukung penanganan pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19. Efisiensi anggaran ini berdampak pada penurunan anggaran kegiatan kebijakan Penguatan Karakter dari yang sebelumnya sebesar Rp 56.286.939.000 (lima puluh enam miliar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan tiga puluh sembilan ribu rupiah) menjadi Rp 55.606.334.000 (lima puluh lima miliar enam ratus enam juta tiga ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Terdapat penurunan anggaran sebesar Rp 680.605.000,00 (enam ratus delapan puluh juta enam ratus lima ribu rupiah) pada tahun 2022 sebagaimana tertuang pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 5. Anggaran Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022

No.	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran Perjanjian Kinerja Akhir
1	4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 11.707.431.000
2	6393	Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 43.898.903.000
		Total	Rp. 55.606.334.000

PUSPEKA memiliki program prioritas di tahun 2022, meliputi:

1. Layanan Penguatan Karakter Terkait Profil Pelajar Pancasila.
2. Layanan Penguatan Karakter Terkait Iklim Keamanan Satuan Pendidikan.
3. Layanan Penguatan Karakter Terkait Inklusivitas dan Kebinekaan Satuan Pendidikan.
4. Layanan Ketatausahaan Pusat.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2022, PUSPEKA menetapkan 2 (dua) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja yang disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kinerja PUSPEKA

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Realisasi
Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	219	238	108.68%
	Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	191	215	112.57%
	Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan	164	168	102.44%
Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB	A	-
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	90.45	96.82	107.02%

Dalam upaya mendukung capaian sasaran pertama yaitu terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan melalui berbagai tiga indikator kinerja. *Pertama*, realisasi jumlah daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan sebanyak 238 daerah. Realisasi ini melebihi dari target semula sebanyak 219 daerah atau ada kelebihan realisasi sebesar 8.68% (menjadi 108.68%). *Kedua*, realisasi jumlah daerah yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan sebanyak 215 daerah. Realisasi ini melebihi target semula sebanyak 191 daerah atau ada kelebihan realisasi sebesar 12.57% (menjadi 112.57%). *Ketiga*, realisasi jumlah daerah yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada

ekosistem pendidikan sebanyak 168 daerah. Realisasi ini melebihi dari target semula sebanyak 164 daerah atau ada kelebihan realisasi sebesar 2.44% (menjadi 102.44%).

Selanjutnya, PUSPEKA memenuhi capaian sasaran kedua terkait upaya peningkatan tata kelola PUSPEKA dengan dua indikator kinerja. *Pertama*, PUSPEKA memperoleh realisasi predikat SAKIP dengan nilai A (81,1) yang melebihi target predikat SAKIP minimal nilai BB sehingga melebihi target sebesar 15,84% (menjadi 115,84%). *Kedua*, PUSPEKA memperoleh realisasi Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L PUSPEKA sebesar 96,82 yang melebihi target sebesar 90,45 (ada kenaikan target sebesar 6.35 poin atau realisasi sebesar 107.02%).

Persentase realisasi capaian kinerja PUSPEKA untuk sasaran pertama yaitu terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan memiliki rata-rata sebesar 107,89% sedangkan untuk sasaran kedua yaitu peningkatan tata kelola PUSPEKA memiliki rata-rata sebesar 111,43%. Maka dari itu, rata-rata realisasi capaian kinerja PUSPEKA sebesar 109,31%.

Sasaran Kegiatan 1

Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan

Indikator Kegiatan 1.1

Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan

Provinsi dan kabupaten/kota yang mendapatkan penguatan dan pemahaman terkait materi karakter Profil Pelajar Pancasila pada satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, mengacu pada 6 dimensi utama. Profil Pelajar Pancasila yaitu: (i) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; (ii) berkebinekaan global; (iii) bergotong royong; (iv) mandiri; (v) bernalar kritis, dan (vi) kreatif.

Program/kegiatan yang dilakukan PUSPEKA, melalui:

1. Strategi Komunikasi Publik meliputi: (i) kajian strategi komunikasi publik; (ii) produksi konten; dan (iii) penyebarluasan konten (*above the line* dan *below the line*); dan
2. Pemberdayaan Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan meliputi: (i) sosialisasi; (ii) pendampingan; (iii) advokasi; (iv) bimbingan teknis; (v) monitoring dan evaluasi serta survei.

$$= \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan materi karakter terkait Profil Pelajar Pancasila

B = Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota

Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang ekosistem pendidikannya telah mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila.

Satuan	Provinsi/Kab/Kota
Tipe Penghitungan	Kumulatif
Unit Pelaksana	PUSPEKA
Sumber Data	Laporan PUSPEKA, Laporan Provinsi/Kabupaten/Kota
Polarisasi Indikator	Stabilize
Sumber Data	Triwulan

Pada tahun 2022, PUSPEKA menargetkan sebanyak 219 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) yang akan mendapatkan pemahaman terkait materi penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan. Sementara itu, capaian realisasinya sebanyak 238 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) yang telah mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2021 PUSPEKA melaksanakan program penguatan karakter dan kampanye Merdeka Belajar melalui produksi konten bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2022, terjadi perubahan indikator kinerja menjadi jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila dengan target realisasi sebanyak 238 daerah (provinsi, kota, dan kabupaten)

Hingga akhir tahun 2022 terdapat 238 daerah (provinsi, kota, dan kabupaten) yang telah mendapatkan penguatan dan pemahaman materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan, dimana capaian realisasi sebesar 43% dari target akhir renstra pada tahun 2024 dengan jumlah sebanyak 548 daerah (provinsi, kota, dan kabupaten).

Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 1.1 PUSPEKA

	Sasaran	Indikator	2021		2022		s.d. 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.1	[SK 1] Tertindakannya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	85	-	-	219	238	t.b.d.

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh PUSPEKA untuk mendukung realisasi target indikator, meliputi:

1. Menyampaikan penguatan dan pemahaman materi kebijakan penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila terhadap 238 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) dilanjutkan dengan advokasi dan pendampingan untuk pengisian instrumen pengukuran capaian implementasi penguatan karakter terhadap substansi Profil Pelajar Pancasila (PPP) melalui kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) yang dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 20 Maret 2022 di Jawa Timur; 25 s.d. 27 Maret 2022 di Sulawesi Selatan; 10 s.d. 12 April 2022 di Sumatera Utara; 13 s.d.

15 April 2022 di DIY dan Jawa Tengah; 27 s.d. 29 Mei 2022 di Jawa Barat; 20 s.d. 22 Juni 2022 di Kalimantan Timur; 26 s.d. 28 Agustus 2022 di Lampung; 28 s.d. 30 September 2022 di Sulawesi Utara; 13 s.d. 15 November 2022 di Sumatera Barat; dan 21 s.d. 22 November 2022 di Sumatera Selatan.

Mekanisme DKT dilakukan dengan mengumpulkan perwakilan dinas pendidikan provinsi, kabupaten, dan kota secara luring dan memberikan penguatan materi penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila, sekaligus advokasi dan pendampingan terkait kebijakan penguatan karakter.



Gambar 5. DKT Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan di Jawa Barat dan Sulawesi Selatan

2. Melaksanakan pendampingan/visitasi secara langsung terhadap daerah-daerah yang memiliki hambatan kondisi geografis untuk dikumpulkan di satu tempat (ibukota provinsi). Pendampingan ini dilakukan dengan mengunjungi dinas pendidikan terkait yang pelaksanaannya dilakukan pada:
 - a. Tanggal 16 s.d. 19 November 2022 terhadap 2 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Maluku;
 - b. Tanggal 22 s.d. 25 November 2022 terhadap 3 dinas pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat; dan
 - c. Tanggal 4 s.d. 7 Desember 2022 terhadap 3 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Papua.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan meliputi: kebijakan pusat (Kemendikbudristek) terkait pelaksanaan penguatan karakter di daerah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, konten penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila yang diproduksi oleh PUSPEKA serta indikator capaian implementasi kebijakan penguatan karakter. Advokasi dilakukan untuk mendorong dinas pendidikan menyusun program kebijakan turunan berupa: program/kegiatan, komunikasi publik, dan pelibatan komunitas masyarakat. Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan daerah mengisi instrumen capaian melalui eksplorasi kebijakan dan program yang sudah dilaksanakan di masing-masing daerah.



Gambar 6. Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Raja Ampat

3. Memperkuat strategi kampanye publik (*above the line* dan *below the line*) yang dilakukan melalui produksi dan kampanye konten yang bertemakan Profil Pelajar Pancasila dengan sasaran satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya untuk merubah paradigma dan perilaku melalui berbagai kanal media sosial (Facebook, YouTube, Instagram, TikTok) dan laman yang dimiliki PUSPEKA (<https://linktr.ee/cerdasberkarakter.kemdikbudri>). Konten Profil Pelajar Pancasila diproduksi di tahun 2022 telah ditonton sebanyak 181,423 orang via Youtube, sementara secara keseluruhan semua produksi konten yang bertemakan Profil Pelajar Pancasila (6 dimensi utama) telah ditonton sebanyak 30.567.037 hingga 31 Desember 2022.



Gambar 7. Konten-konten Video Profil Pelajar Pancasila

4. Memperkuat aktivasi konten berupa pelaksanaan webinar, siniar (*podcast*), dan gelar wicara (*talkshow*) yang diperuntukan bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengetahuan terkait Profil Pelajar Pancasila dengan harapan menumbuhkan kesadaran kembali akan pentingnya menanamkan karakter bagi setiap pemangku kepentingan. Beberapa aktivasi konten tersebut, meliputi antara lain:
 - a. Festival Generasi Pancasila yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Lahir Pancasila, Hari Keluarga Nasional, dan Hari Anak Nasional pada 5 Juli 2022, dengan pembagian ruang kelas antara lain Kelas Generasi Dongeng untuk peserta usia 2 s.d 8 tahun dan orang tua; Kelas Generasi Kreatif untuk peserta usia 9 s.d 13 tahun dan orang tua, dan Kelas Generasi Mandiri untuk peserta usia 14 s.d 18 tahun dan orang tua.



Gambar 8. Festival Generasi Pancasila

yang dihadiri oleh Ibu Menteri Franka Makarim dan Ibu Sekretaris Jenderal Suharti.

- b. Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan ekosistem pendidikan yaitu Dharma Wanita Nasional melalui kegiatan Webinar yang merupakan

program unggulan dari ibu **Franka Makarim beserta Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM)** dalam rangka memperingati HUT Dharma Wanita Persatuan ke-23 dan hari Ibu ke 95 pada tahun 2022 dengan tema “Membangun Perempuan Cerdas Untuk Memperkuat Ketahanan Keluarga di Era Digital” dan kesetaraan gender serta inklusivitas yang dihadiri oleh 304 orang peserta luring dan telah disiarkan di Youtube dengan 2.876 orang penonton.



Gambar 9. Menteri Nadiem Makarim bersama Ibu-ibu Dharma Wanita Nasional.

- c. Penyebarluasan konten penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila yang dikemas dalam kegiatan PUSAKA (Pekan Untuk Sahabat Karakter) dengan tema besar "Karakter Kuat Untuk Indonesia Semakin Hebat" pada 26 s.d. 29 Desember 2022 yang telah ditonton oleh 4.211 orang. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila disampaikan dalam bentuk Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) dengan tema “Gerak Bersama”.



Gambar 10. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) bersama Ikon Prestasi Pancasila

- Melaksanakan aktivasi kreativitas mural pada 1 s.d. 2 Juni 2022 meliputi di 6 kota besar, yaitu Yogyakarta, Bali, Jakarta, Semarang, Surabaya, dan Bandung, yang bertemakan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu bentuk kampanye untuk mempengaruhi dan mengajak ekosistem pendidikan dalam rangka membangun, mengamalkan, dan memahami Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 11. Sejumlah mural bertema Profil Pelajar Pancasila

- Melaksanakan kegiatan dengan mengajak ekosistem pendidikan dan pemangku pendidikan lainnya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti kompetensi melalui kreasi video cerita Instagram (*Instastory*) dan mewarnai gambar dalam upaya untuk memunculkan semangat, kemauan, pemahaman, dan kesadaran terhadap penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 12. Poster ajakan mengikuti kreasi *Instastory* #PelajarPancasila #BanggaPunyaPancasila

7. Menyusun buku panduan bagi orang tua dan guru jenjang PAUD terkait Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 buku berdasarkan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; (2) Berkebinekaan Global; (3) Bergotong Royong; (4) Bernalar Kritis; (5) Mandiri; dan (6) Kreatif. Penyusunan buku ini bekerja sama dengan SEAMEO CECCEP.



Gambar 13. Cover buku Panduan Orang Tua dan Guru PAUD

8. Menyampaikan penguatan dan pemahaman terkait materi Profil Pelajar Pancasila yang ditujukan kepada guru-guru jenjang PAUD di 4 kabupaten/kota melalui *Workshop* Buku Panduan Orang Tua dan Guru terkait Profil Pelajar Pancasila (PPP) jenjang PAUD yang dilaksanakan pada 12 s.d. 15 Juni 2022 di Kota Batam; 13 s.d. 16 Juni 2022 di Kabupaten Majalengka; 20 s.d. 23 Juni 2022 di Kabupaten Banyuwangi; dan 27 s.d. 30 Juni 2022 di Kota Makassar. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah para peserta diharapkan dapat melaksanakan menyebarluaskan (diseminasi) kepada guru PAUD lainnya dan orang tua peserta didik jenjang PAUD di wilayah masing-masing.



Gambar 14. Diseminasi Buku Panduan Orang Tua dan Guru PAUD di Kota Batam dan Makassar

9. Memberikan Paket Donasi Buku Bacaan dan Buku Panduan Orang Tua dan Guru PAUD sebanyak 625 paket dan 200 buah buku kepada satuan pendidikan di Provinsi Banten, Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Cianjur, Kota Palembang, dan Kabupaten Sragen.



Gambar 15. Ibu Menteri Franka Makarim dalam kegiatan donasi di Provinsi Banten

10. Menginventarisasi praktik baik yang dilakukan pemerintah daerah terkait Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila dan memberikan apresiasi kepada pemerintah daerah dengan **inovasi terbaik** di tahun 2022. Apresiasi Dinas Pendidikan Cerdas Berkarakter Tahun 2022 diberikan kepada Dinas Pendidikan Kota Blitar, Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Mojokerto; Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pangandaran. **Apresiasi Mitra Penguatan Karakter Kebijakan Profil Pelajar Pancasila jenjang PAUD Tahun 2022** diberikan kepada Dinas Pendidikan Kota Batam, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka, dan Dinas Pendidikan Kota Makassar. **Apresiasi Sosok Inspiratif Cerdas Berkarakter Tahun 2022** diberikan kepada Sdri. Sabarina Nur Sarah dari Jawa Barat; Sdr. Adiatman dari Kalimantan Utara; dan Sdr. Widi Astiyono dari Jawa Tengah.



Gambar 16. Pengumuman Apresiasi Dinas Pendidikan Cerdas Berkarakter 2022 dan Apresiasi Sosok Inspiratif Cerdas Berkarakter 2022

PUSPEKA mendapatkan keberhasilan dengan capaian realisasi lebih besar dibandingkan dengan target indikator kinerja dikarenakan: 1) terjadinya kolaborasi dan koordinasi yang baik antara PUSPEKA dengan pemerintah daerah untuk menyebarluaskan (mengimbaskan) penguatan dan pemahaman terkait Profil Pelajar Pancasila (PPP), Tiga Dosa Besar Pendidikan, dan Inklusivitas Kebinekaan yang ditindaklanjuti dengan adanya kemauan pemerintah daerah menjadi program unggulan dan berkesinambungan, 2) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta kontribusi yang optimal dari sumber daya manusia di lingkungan internal PUSPEKA untuk memperkuat dalam hal mewujudkan dan mengimplementasikan dalam upaya mewujudkan dan mengimplementasikan pelaksanaan berbagai program/kegiatan mengacu kepada rencana strategis yang sudah ditetapkan serta dukungan dari berbagai pihak/pemangku kepentingan. Adapun faktor hambatan tidaklah terlalu signifikan, dikarenakan hambatan itu lebih kepada peran dari tugas dan fungsi dinas pendidikan daerah.

Terkait analisis hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja, lebih kepada:

- 1) Beberapa daerah undangan tidak dapat hadir dikarenakan kondisi geografis, konsentrasi daerah terhadap realisasi anggaran di penghujung tahun, *automatic adjustment (refocusing)* anggaran), kondisi cuaca relatif ekstrem, dan pemberlakuan PPKM dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila bersama Ekosistem Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Capaian jumlah penonton tayangan produksi konten dan aktivasi di berbagai media sosial milik PUSPEKA belum optimal, dikarenakan keterbatasan perangkat IT dan jaringan/koneksi, dan kuota paket data di beberapa daerah yang terbatas/mahal.

PUSPEKA dalam melakukan semua program/kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) melakukan antisipasi dalam rangka mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dengan melakukan: 1) Senantiasa memperhatikan dan mengikuti pedoman mitigasi risiko untuk meminimalisir serta mengatasi berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam realisasi target kinerja, 2) PUSPEKA melakukan kegiatan secara tatap muka (luring) untuk memberikan penguatan dan pemahaman kepada masing-masing daerah (provinsi, kabupaten dan daerah), 3) Pemberian *flashdisk* yang memuat berbagai produk/output berupa konten yang diberikan kepada ekosistem dan pemangku kepentingan yang lainnya, 4) Pada setiap kegiatan mengajak peserta untuk bersama-sama menyaksikan tontonan konten yang nantinya dapat dilakukan hal yang sama terhadap komunitas masing-masing dari peserta.

Di samping itu PUSPEKA berpedoman terhadap Standar Operasional Prosedur yang nantinya menjadi rambu-rambu dalam pelaksanaan program/kegiatan sebagaimana yang sudah ditentukan. Berbagai strategi yang dilakukan dalam upaya untuk mengatasi

hambatan dan permasalahan semakin diperkuat dengan senantiasa berkonsultasi dengan pimpinan yang nantinya memiliki antisipasi ataupun solusi apabila dibutuhkan peran dari satuan kerja di luar PUSPEKA. Namun demikian yang terpenting untuk melengkapi terhadap antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan bahwa PUSPEKA memiliki sumber daya manusia yang bertanggung jawab tugas dan fungsi masing-masing serta berdedikasi yang tinggi. Dengan demikian, berbagai strategi yang sudah dijelaskan akan mampu untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapi PUSPEKA.

Dalam upaya untuk memperoleh pencapaian target kinerja dibutuhkan strategi yang kuat dan komprehensif. PUSPEKA melakukan dengan berbagai strategi, meliputi: 1) melakukan strategi kampanye konten dengan mengoptimalkan pemanfaatan Ads Youtube termasuk juga mengoptimalkan komunikasi Whatsapp Group dari ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan yang sudah mengikuti kegiatan dari PUSPEKA. 2) mengoptimalkan peran dari unit utama yang lainnya (direktorat teknis terkait) termasuk unit pelaksana teknis Kemendikbud di 34 provinsi untuk ikut serta menyosialisasikan dan mengkampanyekan berbagai produksi konten dan aktivasi yang dilakukan oleh PUSPEKA. 3) Melibatkan pemeran/tokoh yang terlibat di berbagai produksi dan aktivasi konten melalui berbagai media sosial yang dimilikinya untuk mengoptimalkan penyebaran konten produksi yang ada. 4) Dukungan dari pemerintah daerah (dinas pendidikan) sangat baik, salah satunya melalui kebijakan yang mengedepankan adanya berbagai kearifan lokal untuk dimunculkan dan dimuat di berbagai produksi konten dan aktivasi sejalan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Kemendikbudristek menindaklanjutinya dengan mengakomodir secara terbatas praktik baik kearifan lokal yang ada di daerah dengan kebijakan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup enam dimensi nilai utama karakter. Melalui kegiatan ini diharapkan dinas pendidikan menindaklanjuti dengan program dan kegiatan terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila. 5) Selanjutnya strategi yang dilakukan terhadap produksi dan penyebaran konten (*above the line dan below the line*) adalah melalui perencanaan yang berfokus kepada keterlibatan sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dalam menyusun *storyline/script* dan memperhatikan jejak digital kandidat-kandidat pemilihan *talent* yang akan terlibat dalam produksi konten. 6) Keterlibatan pimpinan dari sisi pengawasan juga berperan signifikan dalam hal strategi untuk pencapaian target yang diinginkan, dimana dibutuhkan intervensi dan jaringan yang luas terutama dengan pemerintah daerah (termasuk peran unit utama lainnya melalui Pokja PDN) dalam upaya mendukung dan mengkampanyekan produk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian keterlibatan semua pihak atau pemangku kepentingan agar senantiasa konsisten dan berkesinambungan mendukung terkait strategi yang sudah dilaksanakan adalah kunci terhadap keberlangsungan berbagai intervensi program/kegiatan penguatan Profil Pelajar Pancasila sehingga dimasa yang akan datang tidak mengalami kemunduran tetapi diharapkan inovasi dan peningkatan kualitas produksi dan kampanye konten semakin baik dalam upaya merubah paradigma dan perilaku terhadap ekosistem pendidikan ataupun pemangku kepentingan lainnya dapat dicapai/terrealisasi.

Indikator Kegiatan 1.2

Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan

PUSPEKA melakukan program kegiatan terhadap sejumlah Provinsi dan kabupaten/kota, dengan memberikan penguatan dan pemahaman untuk penuntasan 3 dosa besar pendidikan meliputi: (i) intoleransi; (ii) perundungan; dan (iii) kekerasan seksual pada ekosistem pendidikan.

Pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan PUSPEKA adalah dengan:

1. Melakukan Strategi komunikasi Publik, meliputi: (i) kajian strategi komunikasi publik; (ii) produksi konten; dan (iii) penyebarluasan konten (*Above The Line dan Below The Line*); dan
2. Memperkuat pemberdayaan Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi: (i) sosialisasi; (ii) pendampingan; (iii) advokasi; (iv) bimbingan teknis; (v) monitoring dan evaluasi serta survei.

$$= \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang mengimplementasikan materi penuntasan dosa besar pendidikan

B = Jumlah provinsi dan kabupaten/kota

Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang ekosistem pendidikannya telah mendapatkan penguatan karakter terkait penuntasan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi.

Satuan	Provinsi/Kab/Kota
Type Penghitungan	Kumulatif
Unit Pelaksana	PUSPEKA
Sumber Data	Laporan PUSPEKA, Laporan Provinsi/Kabupaten/Kota
Polarisasi Indikator	Stabilize
Sumber Data	Triwulan

Pada indikator ini menargetkan sebanyak 191 daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) yang mendapatkan penguatan dan pemahaman materi penguatan karakter untuk menuntaskan 3 dosa besar pendidikan (perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi) pada ekosistem pendidikan pada tahun 2022. Adapun program tersebut mulai dilaksanakan pada tahun 2022, dimana PUSPEKA telah melakukan pendampingan/visitasi langsung kepada daerah-daerah. Selain itu, melalui produksi dan penyebarluasan konten-konten penguatan karakter dengan realisasi sebanyak 215 daerah (provinsi dan kabupaten/kota) telah mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan 3 dosa besar pendidikan pada ekosistem pendidikan. Target realisasi tersebut telah melampaui capaian kinerja sebesar 112% dari target awal sebanyak 191 daerah (provinsi dan kabupaten/kota).

Program untuk penguatan dan pemahaman materi penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2022 merujuk pada Renstra PUSPEKA dan juga berdasarkan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Capaian realisasi target sebanyak 215 daerah (provinsi dan kabupaten/kota) yang telah mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan 3 dosa besar pendidikan (perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi) pada ekosistem pendidikan. Pada tahun 2021 PUSPEKA melaksanakan program penguatan karakter dan kampanye Merdeka Belajar melalui produksi konten bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2022, terjadi perubahan indikator kinerja menjadi jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan dengan target realisasi sebanyak 191 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota)

Hingga akhir tahun 2022 terealisasikan sebanyak 215 daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) yang telah mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan, atau sekitar 39% dari target jangka menengah/target akhir renstra sebanyak 548 daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) pada akhir 2024.

Tabel 8. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 1.2 PUSPEKA

	Sasaran	Indikator	2021		2022		s.d. 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.2	[SK 1] Tertindakannya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan	0	0	191	215	548	215

PUSPEKA melakukan analisis program/kegiatan untuk mendukung target kinerja Indikator Kinerja dengan melakukan berbagai program/kegiatan meliputi:

1. Menyampaikan materi kebijakan penguatan karakter terkait penuntasan tiga dosa pendidikan terhadap 72 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) dilanjutkan dengan advokasi dan pendampingan pengisian instrumen pengukuran capaian implementasi penguatan karakter terkait Tiga Dosa Besar Pendidikan. Penyampaian, advokasi, dan pendampingan dilakukan dengan metode diskusi kelompok terpusat yang dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 20 Maret 2022 di Jawa Timur; 25 s.d. 27 Maret di Sulawesi Selatan; 10 s.d. 12 April 2022 di Sumatera Utara; 13 s.d. 15 April 2022 di DIY dan Jawa Tengah; 27 s.d. 29 Mei 2022 di Jawa Barat; 20 s.d. 22 Juni 2022 di Kalimantan Timur; 28 s.d. 30 September 2022 di Sulawesi Utara; 13 s.d. 15 November 2022 di Sumatera Barat; 21 s.d. 22 November 2022 di Sumatera Selatan. Kegiatan DKT ini dilakukan dengan mengumpulkan perwakilan dinas pendidikan secara luring secara luring dan memberikan materi penguatan karakter terkait penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan, sekaligus advokasi dan pendampingan terkait kebijakan penguatan karakter dalam menuntaskan Tiga Dosa Besar Pendidikan.



Gambar 17. DKT Penguatan Karakter terkait Penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan bersama Ekosistem Pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur

2. Melaksanakan pendampingan tunggal kepada daerah-daerah memiliki hambatan geografis untuk dikumpulkan di satu tempat (ibukota provinsi). Pendampingan dilakukan dengan mengunjungi dinas pendidikan terkait, yang dilaksanakan pada:
 - a. tanggal 16 s.d. 19 November 2022 terhadap 2 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Maluku;
 - b. tanggal 22 s.d. 25 November 2022 terhadap 3 dinas pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat; dan
 - c. tanggal 4 s.d. 7 Desember 2022 terhadap 3 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Papua.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut meliputi kebijakan pusat (Kemendikbudristek) terkait seperti Permendikbud 82/2015, konten penguatan karakter tiga dosa besar pendidikan yang diproduksi oleh PUSPEKA, serta indikator capaian implementasi kebijakan penguatan karakter. Advokasi dilakukan untuk mendorong dinas pendidikan membuat kebijakan turunan terkait baik berupa program, komunikasi publik, dan pelibatan komunitas. Pendampingan dilakukan agar memastikan daerah mengisi instrumen pengisian capaian melalui eksplorasi kebijakan dan program yang sudah dilaksanakan daerah.



Gambar 17. Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter terkait Penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan di Provinsi Maluku

3. Memproduksi konten dan mempublikasikan berbagai media sosial milik PUSPEKA, salah satunya melalui kanal Youtube untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 2 konten (5.364 penonton), intoleransi sebanyak 1 konten (684 penonton), perundungan sebanyak 1 konten (429 penonton), dan tiga dosa pendidikan sebanyak 1 konten (919 penonton); kanal TikTok untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 1 konten (3.284); kanal Facebook untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 9 konten (5.718 penonton), intoleransi sebanyak 2 konten (1.424 penonton), perundungan sebanyak 2 konten (1.424 penonton), dan 3 dosa pendidikan sebanyak 6 konten (4.825 penonton).



Gambar 18. Konten 3 Kekerasan di Satuan Pendidikan

4. Memperkuat aktivasi konten berupa pelaksanaan webinar, siniar (*podcast*), dan gelar wicara (*talkshow*) yang diperuntukan bagi ekosistem pendidikan dan pemangku

kepentingan lainnya dalam upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengetahuan terkait penuntasan Tiga Dosa Pendidikan. Beberapa program pilihan antara lain:

- a. Berkolaborasi dengan Narasi menyelenggarakan webinar berjudul “Semua Perempuan Berharga” dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional dengan narasumber **Mendikbudristek, Nadiem Makarim dan Ibu Franka Makarim** yang bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri dan membuat ruang aman untuk semua perempuan, dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022.



Gambar 19. Poster Webinar “Semua Perempuan Berharga” dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional 2022

- b. Sinar Pod.KS 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan yang disiarkan secara langsung melalui YouTube Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI pada hari Sabtu, 10 Desember 2022. Pada sinar ini para narasumber membahas pencegahan dan penanganan isu kekerasan seksual yang terjadi di Perguruan Tinggi (kampus).



Gambar 20. Siniar Pod.KS 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan

- c. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) dengan tema “Aman Bersama” pada 27 Desember 2022 untuk mengajak satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya bersama-sama menciptakan ruang aman dari kekerasan.



Gambar 21. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK)

Episode Aman Bersama

5. Terkait isu kekerasan seksual, PUSPEKA melaksanakan:
- a. Bincang Pagi dengan tema dan waktu sebagai berikut:
 - 1) Bincang Pagi Tahap 1 “Sosialisasi Portal PPKS dan Pelatihan LMS”, 4 Agustus 2022;
 - 2) Bincang Pagi Tahap 2, "Sosialisasi Pembentukan Satgas PPKS", 30 Agustus 2022;
 - 3) Bincang Pagi Tahap 3, "Penguatan Tim Pokja Kekerasan dan Satgas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi", 27 September 2022;
 - 4) Bincang Pagi Tahap 4, “Sosialisasi Modul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2022/2023”, 25 Oktober 2022; dan
 - 5) Bincang Siang Tahap 5, “Sosialisasi Mekanisme Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2022/2023”, 18 November 2022.



Gambar 22. Ketua Pokja 2 Ibu Rusprita Putri Utami dalam diskusi bersama perwakilan PTN saat pembahasan rancangan evaluasi PPKS



Gambar 23. Bincang Pagi Tahap 1 s.d. 5

- b. Webinar Koalisi Perempuan Indonesia: Harmonisasi Permendikbudristek 30/21 dengan Peraturan Menteri Agama 73/22 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual yang diikuti masyarakat umum sebanyak 120 peserta yang bergabung melalui zoom.
- c. Pada PUSAKA, PUSPEKA memberikan apresiasi Instansi Inspiratif Anti Kekerasan Seksual kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Institut Teknologi Kalimantan.



Gambar 25. Pengumuman Apresiasi Instansi Inspiratif Anti Kekerasan Seksual 2022

6. Terkait isu Intoleransi, PUSPEKA melaksanakan:
 - a. Bimbingan Teknis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Bimtek P5) melalui Implementasi Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21 bagi Peserta Didik di 10 provinsi berdasarkan hasil asesmen nasional (rapor pendidikan)

NO.	DAERAH	TANGGAL
1	Lampung	26 s.d. 29 Agustus 2022
2	Banten	2 s.d. 5 September 2022
3	Aceh	16 s.d. 19 September 2022
4	Sulawesi Tengah	30 September s.d. 3 Oktober 2022
5	Sulawesi Barat	21 s.d. 24 Oktober 2022
6	Maluku Utara	28 s.d. 31 Oktober 2022
7	Nusa Tenggara Barat	4 s.d. 7 November 2022
8	Sumatera Barat	11 s.d. 14 November 2022
9	Sulawesi Utara	27 s.d. 30 September 2022
10	Jawa Tengah	18 s.d. 21 November 2022

Tabel 9. Daerah yang melaksanakan Bimtek P5



Gambar 24. Pelaksanaan Bimtek P5 Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21 di Provinsi Sulawesi Utara

- b. Kerja sama dengan Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus dalam menyebarkan Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21 bagi siswa Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) Repatriasi Tahun

2022 di Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Lampung Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Utara,, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah,, Maluku Utara,.



Gambar 25. Kerjasama Program ADEM

7. Pelaksanaan program/kegiatan Tim Isu Perundangan melakukan kegiatan meliputi:
 - a. Bimbingan Teknis (Bimtek) Roots Anti Perundangan (lanjutan) bagi Ekosistem Pendidikan jenjang SMP, SMA, dan SMK (SMK Non Pusat Keunggulan dan SMK Pusat Keunggulan Tahun 2022 sebanyak 5 (lima) angkatan yang dilaksanakan pada:

NO.	DAERAH	TANGGAL
1	Angkatan I	29 s.d. 31 Agustus 2022
2	Angkatan II	5 s.d. 7 September 2022
3	Angkatan III	12 s.d. 14 September 2022
4	Angkatan IV	3 s.d. 5 Oktober 2022
5	Angkatan V	26 s.d. 28 Oktober 2022

Tabel 10. Angkatan Bimtek Roots Anti Perundangan

Bimtek ini diikuti oleh satuan pendidikan yang dipilih berdasarkan data Rapor Pendidikan (Asesmen Nasional).

NO.	DAERAH	SATUAN PENDIDIKAN	SATUAN PENDIDIKAN		
			SMP	SMA	SMK
1	Angkatan I	1.021	326	357	338
2	Angkatan II	1.166	401	499	266
3	Angkatan III	640	70	174	396
4	Angkatan IV	1.641	506	380	755
5	Angkatan V	1.254	595	415	244
Total		5.556	1.989	1.825	1.999

Tabel 11. Jumlah satuan pendidikan yang mengikuti bimtek berdasarkan asesmen nasional

Secara keseluruhan Satuan Pendidikan yang mengikuti Bimtek Roots Anti Perundungan sebanyak 5.556 satuan pendidikan (1.848 SMP, 1.765 SMA, dan 1.944 SMK) yang berasal dari 377 kabupaten/kota di 34 provinsi. PUSPEKA memberikan dukungan materi (bahan ajar) perundungan kepada warga sekolah sebanyak 38 SMK Pusat Keunggulan yang sedang melaksanakan bimtek Roots agen perubahan yang tersebar di seluruh Indonesia;



Gambar 26. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Roots Anti Perundungan bagi Ekosistem Pendidikan jenjang SMP, SMA, dan SMK Tahun 2022 Angkatan IV

- b. Memberikan materi perundungan kepada siswa, guru/tenaga kependidikan, dan kepala sekolah dengan menugaskan narasumber ke berbagai satuan pendidikan jenjang SMK Pusat Keunggulan yang sedang melaksanakan sosialisasi dan bimtek Roots agen perubahan. Penugasan ini dilaksanakan pada lebih dari 30 satuan pendidikan. Berikut satuan pendidikan yang tersaji dalam tabel.

Tabel 12. Sosialisasi terkait anti perundungan

Satuan Pendidikan	Kabupaten/Kota	Tanggal (2022)
SMKN 1 Idi	Kabupaten Aceh Timur, Aceh	19 September
SMK Bustanul Falah	Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur	29 September s.d. 1 Oktober
SMKN 5 Kota Bengkulu	Bengkulu	6 Oktober 2022
SMK Raden Umar Said Kudus	Kudus, Jawa Tengah	6 s.d. 7 Oktober
SMKN 2 Wonosobo	Wonosobo, Jawa Tengah	6 s.d. 7 Oktober
SMK Negeri 1 Tonjong	Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	11 s.d. 13 Oktober
SMKS E Adi Karya Linggo Sari Baganti	Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat	12 Oktober
SMKN 1 Magelang	Kota Magelang, Jawa Tengah	12 s.d. 14 Oktober
SMKN 1 Garut	Garut, Jawa Barat	13 Oktober
SMK Negeri 1 Gangga	Kab. Lombok Utara, NTB	13 s.d. 15 Oktober
SMK Negeri 1 Gesi	Sragen, Jawa Tengah	17 s.d. 19 Oktober
SMKN 1 Rejotangan	Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur	19 Oktober
SMK Negeri 1 Kota Serang	Kota Serang, Banten	19 s.d. 20 Oktober
SMKN 2 Kota Padang	Padang, Sumatera Barat	19 s.d. 21 Oktober
SMKN 4 Kota Padang	Padang, Sumatera Barat	19 s.d. 21 Oktober
SMKN 8 Kota Padang	Padang, Sumatera Barat	22 Oktober
SMKN 2 Ciamis	Ciamis, Jawa Barat	20 Oktober
SMK Wisata Indonesia	Pasar Minggu, Jakarta Selatan	20 Oktober
SMK Tanjung Priok	Tanjung Priok, Jakarta Utara	1 s.d. 2 November
SMK Islam Said Na'um	Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat	3 November
SMK Muhammadiyah Lumajang	Lumajang, Jawa Timur	3 November
SMK Katolik Santa Maria Pontianak	Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	4 November
SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo	Wonosobo, Jawa Tengah	6 Desember
SMKN 2 Loli	Kab. Sumba Barat, NTT	12 Desember
SMK Negeri 2 Sampit	Sampit, Kalimantan Tengah	16 s.d. 17 November



Gambar 27. Dukungan Narasumber PUSPEKA terhadap SMKN 1 IDI, Kabupaten Aceh Timur

- c. Pada kegiatan PUSAKA, PUSPEKA juga memberikan apresiasi kepada Satuan Pendidikan Inspiratif Cerdas Berkarakter Anti Perundungan yaitu SMPN 3 Singaraja, SMP Islam Al Azhar 1 Jakarta, SMAN 8 Manado, SMAS Budi Mulia Ciledug, SMKN 7 Pinrang, dan SMKN 1 Karangdadap.



Gambar 28. Pengumuman Apresiasi Instansi Inspiratif Cerdas Berkarakter Anti Perundungan 2022

- Menyebarkan konten infografis/poster terkait pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK melalui pemberian *hardcopy* dan *softcopy* kepada perwakilan Dinas Pendidikan, UPT Kemendikbudristek (BBPMP/BPMP), dan satuan pendidikan yang hadir pada Bimbingan Teknis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Implementasi Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21 bagi Peserta Didik (1.404 lembar) di Provinsi Lampung, Banten, Aceh, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Barat, dan Jawa Tengah; Bimbingan Teknis (Bimtek) Roots Anti Perundungan bagi Ekosistem Pendidikan jenjang SMP, SMA, dan SMK Tahun 2022 (228 lembar) di Kabupaten Tangerang dan Kota Bekasi; dan Diskusi Kelompok Terpumpun Evaluasi Program PUSPEKA Tahun 2022 (634 lembar) di Provinsi Aceh, Provinsi Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Lampung, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, dan Sumatera Barat. Selanjutnya, poster-poster tersebut dipasang pada instansi atau satuan pendidikan masing-masing.



Gambar 29. Poster Anti Perundungan untuk jenjang SMP dan SMA/SMK

Keberhasilan PUSPEKA dalam pencapaian target kinerja (melebihi target) disebabkan: 1) komitmen bersama antara PUSPEKA dengan Pemerintah Daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk menuntaskan 3 dosa besar pendidikan melalui berbagai program/kegiatan yang sudah direncanakan; 2) komunikasi dan komitmen antara PUSPEKA dengan satuan pendidikan dan lembaga non pemerintah; 3) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta kontribusi yang optimal dari sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan dan pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada rencana strategis yang sudah ditetapkan. Di samping itu, faktor kegagalan belum dihadapi secara signifikan dan masih dapat diselesaikan oleh PUSPEKA bersama dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya. Hambatan tidak signifikan dikarenakan hambatan itu merupakan tugas dan fungsi dari dinas pendidikan.

PUSPEKA melakukan berbagai langkah antisipasi dalam upaya mengatasi hambatan dan permasalahan yang berpengaruh kepada realisasi target kinerja. Dengan perencanaan yang baik dan matang, ditambah dengan kontribusi dan dedikasi keterlibatan sumber daya manusia yang tinggi dan pengorganisasian yang dilakukan oleh pimpinan dalam

implementasi program/kegiatan merupakan langkah awal, sehingga nantinya tidak terdapat hambatan yang signifikan PUSPEKA mengambil langkah-langkah antisipasi diantaranya melalui sinergitas dengan unit utama lainnya atau satker lain diantaranya dengan mendorong disusunnya regulasi atau peraturan perundang-undangan yang pada akhirnya munculnya Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022 tentang BOP PAUD, BOS, dan Kesetaraan yang merupakan payung hukum satuan pendidikan dapat mengalokasikan dana BOS lainnya untuk mendukung program penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan. Langkah lain yang diambil PUSPEKA adalah dengan secara terus menerus melakukan sosialisasi dan kolaborasi melalui komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan terutama dinas pendidikan kabupaten/kota dan provinsi komitmen menuntaskan Tiga Dosa Besar Pendidikan. Hal ini dibutuhkan dikarenakan permasalahan dan hambatan itu seringkali di luar tugas, pokok dan fungsi Kementerian dan ranah tersebut ada di dinas pendidikan. Selain itu PUSPEKA bersama dengan unit utama di lingkungan Kemendikbudristek dengan kementerian/lembaga terkait dalam menyusun Permendikbudristek Nomor 30 tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan perguruan tinggi sebagai upaya terpenuhinya hak dasar pendidikan bagi seluruh warga negara.

Dukungan dan penguatan dari pimpinan juga berpengaruh signifikan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan terutama yang ada kaitannya dengan tugas dan fungsi diantara lintas unit utama atau satuan kerja. Dengan demikian, PUSPEKA memiliki strategi yang baik untuk meminimalisir berbagai hambatan dan permasalahan, sehingga capaian indikator kinerja melebihi dari target yang sudah ditentukan.

PUSPEKA melakukan berbagai strategi dalam upaya pencapaian target kinerja, diantaranya: 1) melakukan perencanaan yang komprehensif/menyeluruh dengan berpatokan kepada renstra Kementerian (Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 dan Renstra Sekretariat Jenderal Tahun 2022). Penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan (Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi) yang merupakan program prioritas dari kementerian dibutuhkan keseriusan dan komitmen dari unit utama, kementerian/lembaga/pemda, dan dukungan dari pemangku kepentingan lainnya; 2) PUSPEKA melakukan kerja sama dengan lembaga non pemerintahan (UNICEF, Maarif institute, Peace Generation, Wahid Foundation, PerguNU, Komnas Perempuan dan lain-lain) yang membantu dan berkomitmen untuk penuntasan Tiga Dosa Besar Pendidikan; 3) Koordinasi dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Direktorat Jenderal Vokasi, dan Inspektorat Jenderal untuk penuntasan kekerasan seksual di jenjang Perguruan Tinggi merupakan program utama yang merupakan tuntutan dari Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi juga membantu terhadap capaian keberhasilan indikator kinerja; 4) Membentuk Tim Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan perguruan tinggi yang berfungsi sebagai pusat pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi; 5) Data Asesmen Nasional (rapor pendidikan) berkontribusi dalam keberhasilan target indikator kinerja dikarenakan PUSPEKA bisa mendapatkan data dan informasi melalui Badan Standar Kurikulum Asesmen Pendidikan (BSKAP) untuk pemilihan satuan pendidikan dan pemerintah daerah yang iklim keamanan di satuan pendidikan yang masuk kategori tinggi terhadap kejadian Tiga Dosa Besar Pendidikan. Data dan informasi tersebut dipergunakan oleh PUSPEKA untuk mempermudah pemilihan target sasaran yang akan menerima intervensi program/kegiatan dalam upaya menuntaskan Tiga Dosa Besar Pendidikan.

Indikator Kegiatan 1.3

Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan

Provinsi dan kabupaten/kota yang mendapatkan materi inklusivitas dan kebinekaan, yaitu: (i) toleransi beragama; (ii) kesetaraan gender; (iii) komitmen kebangsaan; (iv) layanan siswa kebutuhan khusus; dan (v) pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan.

Bentuk Kegiatan PUSPEKA:

1. Strategi Komunikasi Publik: (i) kajian strategi komunikasi publik; (ii) produksi konten; dan (iii) penyebarluasan konten (Above The Line dan Below The Line); melakukan Diskusi Kelompok Terpumpun terkait terhadap responden yang meliputi satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat; dan
2. Pemberdayaan Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan: (i) sosialisasi; (ii) pendampingan; (iii) advokasi; (iv) bimbingan teknis; (v) monitoring dan evaluasi serta survei terkait dengan penguatan karakter.

$$= \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang mengimplementasikan materi inklusivitas dan kebinekaan

B = Jumlah provinsi dan kabupaten/kota

Jumlah provinsi dan kabupaten/kota yang ekosistem pendidikannya telah mendapatkan penguatan karakter terkait inklusivitas dan kebinekaan.

Satuan	Provinsi/Kab/Kota
Tipe Penghitungan	Kumulatif
Unit Pelaksana	PUSPEKA
Sumber Data	Laporan PUSPEKA, Laporan Provinsi/Kabupaten/Kota
Polarisasi Indikator	Stabilize
Sumber Data	Triwulan

Pada indikator ini menargetkan sebanyak 164 daerah (provinsi dan kabupaten/kota) yang mendapatkan penguatan dan pemahaman materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan. Adapun program tersebut mulai dilaksanakan pada tahun 2022, dimana PUSPEKA telah melakukan pendampingan/visitasi langsung kepada daerah-daerah. Selain itu, melalui produksi dan penyebarluasan konten-konten penguatan karakter dengan realisasi sebanyak 168 daerah (provinsi dan kabupaten/kota) telah mendapatkan materi penguatan karakter terkait

toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan pada ekosistem pendidikan. Target realisasi tersebut telah melampaui capaian kinerja sebesar 102% dari target awal sebanyak 168 daerah (provinsi dan kabupaten/kota).

Program untuk penguatan dan pemahaman materi penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2022 merujuk pada Renstra PUSPEKA dan juga berdasarkan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Capaian realisasi target sebanyak 168 daerah (provinsi dan kabupaten/kota) yang telah mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan. Pada tahun 2021 PUSPEKA melaksanakan program penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dan kampanye Merdeka Belajar melalui produksi konten bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2022, terjadi perubahan indikator kinerja menjadi Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan dengan target realisasi sebanyak 168 daerah (provinsi dan kabupaten/kota).

Hingga akhir tahun 2022 terealisasikan sebanyak 168 (provinsi dan kabupaten/kota) yang telah mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan, atau sekitar 31% dari target jangka menengah/target akhir renstra sebanyak 548 daerah (provinsi dan kabupaten/kota) pada akhir 2024.

Tabel 13. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 1.3 PUSPEKA

	Sasaran	Indikator	2021		2022		s.d. 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.3	[SK 1] Tertindakannya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen	0	0	164	168	548	168

PUSPEKA dalam upaya mendukung realisasi target kinerja melakukan program dan kegiatan, meliputi:

- 1) Menyampaikan materi kebijakan penguatan karakter terkait Inklusivitas dan Kebinekaan (toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis) kepada 168 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) dilanjutkan dengan advokasi dan pendampingan pengisian instrumen pengukuran capaian implementasi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Penyampaian, advokasi, dan pendampingan dilakukan dengan metode diskusi kelompok terpumpun yang

dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 20 Maret 2022 di Jawa Timur; 25 s.d. 27 Maret di Sulawesi Selatan; 10 s.d. 12 April 2022 di Sumatera Utara; 13 s.d. 15 April 2022 di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah; 27 s.d. 29 Mei 2022 di Jawa Barat; dan 20 s.d. 22 Juni 2022 di Kalimantan Timur; 27 s.d. 29 Agustus 2022 di Lampung; 28 s.d. 30 September 2022 di Sulawesi Utara; 13 s.d. 15 November 2022 di Sumatera Barat; dan 21 s.d. 22 November 2022 di Sumatera Selatan. Kegiatan DKT ini dilakukan dengan mengumpulkan perwakilan dinas pendidikan secara luring di ibu kota provinsi.



Gambar 30. Diskusi dan Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter terkait Inklusivitas dan Kebinekaan di Provinsi Sumatera Selatan

- 2) Melaksanakan pendampingan kepada daerah-daerah memiliki hambatan geografis untuk dikumpulkan di satu tempat. Pendampingan dilakukan dengan mengunjungi dinas pendidikan terkait, yang dilakukan pada:
 - a. 16 s.d. 19 November 2022 terhadap 2 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Maluku;
 - b. 22 s.d. 25 November 2022 terhadap 3 dinas pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat; dan
 - c. 4 s.d. 7 Desember 2022 terhadap 3 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Papua.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan meliputi kebijakan pusat (Kemendikbudristek) terkait pelaksanaan penguatan karakter Inklusivitas dan Kebinekaan, konten penguatan karakter yang diproduksi oleh PUSPEKA, serta indikator capaian implementasi kebijakan penguatan karakter. Advokasi dilakukan untuk mendorong dinas pendidikan agar membuat kebijakan turunan baik berupa program, komunikasi publik, dan pelibatan komunitas. Selain itu juga dilakukan pendampingan untuk memastikan daerah mengisi instrumen capaian melalui eksplorasi kebijakan dan program yang sudah dilaksanakan daerah.



Gambar 31. Pendampingan Implementasi Kebijakan Penguatan Karakter terkait Inklusivitas dan Kebinekaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Keerom, Provinsi Papua

- 3) Melaksanakan program-program terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis di daerah antara lain penyampaian materi Wawasan Kebangsaan dan Toleransi Beragama pada Bimbingan Teknis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Implementasi Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21 bagi 1.419 peserta didik dan 100 fasilitator; menyampaikan materi pembelajaran yang demokratis dan kesetaraan gender pada Bimtek Roots Anti Perundungan Bagi Fasilitator Guru sebanyak 5 angkatan dengan total 10.201 orang guru, dan bimtek roots anti perundungan bagi fasilitator nasional yang berasal dari UPT Kemendikbudristek (BPMP/BBPMP), dinas pendidikan kabupaten/kota, Perguruan Tinggi dan Lembaga lainnya di 34 provinsi.



Gambar 32. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Implementasi Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21

- 4) Memperkuat strategi kampanye publik (*above the line and below the line*) yang dilakukan melalui produksi dan kampanye konten yang bertemakan penguatan karakter inklusivitas dan kebhinekaan dengan sasaran satuan pendidikan, keluarga,

masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya untuk merubah paradigma dan perilaku melalui kanal media sosial dan laman yang dimiliki PUSPEKA (<https://linktr.ee/cerdasberkarakter.kemdikbudri>).



Gambar 33. Konten bertemakan inklusivitas dan kebinekaan

- 5) Memperkuat aktivasi konten berupa pelaksanaan webinar, siniar (*podcast*), dan gelar wicara (*talkshow*) yang diperuntukan bagi ekosistem pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya untuk memperkuat pemahaman dan pengetahuan terkait inklusivitas dan kebinekaan bagi setiap pemangku kepentingan antara lain:
 - a. Nonton Bareng dan Jumpa Sapa #DariSrikandiUntukKartini yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kartini pada 22 April 2022. Pada tahun 2022 ini, film yang spesial dipilih adalah film "3 Srikandi". Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik jenjang SMA/SMK dan Perguruan Tinggi baik secara luring maupun daring. Peserta luring terpilih berdasarkan artikel dan video paling menarik yang dikirim melalui tautan pendaftaran. Peserta didik lainnya yang belum berkesempatan hadir secara luring dapat mengikuti secara daring.



Gambar 34. Nonton Bareng dan Jumpa Sapa Film “3 Srikandi” dalam rangka memperingati Hari Kartini

- b. Gelar Wicara Tuter Berkualitas yang diselenggarakan sebanyak 2 episode dengan menghadirkan narasumber menarik yang berkaitan erat dengan unsur Inklusivitas dan Kebinekaan, yaitu toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Tuter Berkualitas episode 1 berjudul “Menyayangi Perbedaan, Mencintai Keberagaman”, dihadiri secara luring oleh 50 mahasiswa di Museum Nasional dan daring pada 29 September 2022 dalam rangka memperingati Hari Sarjana Nasional, serta ditayangkan di YouTube Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI pada 3 Oktober 2022. Sementara Tuter Berkualitas episode 2 berjudul “Merdeka Setara, Indahnya Perbedaan”, dihadiri secara luring oleh 50 mahasiswa di Kota Bandung dan daring pada 3 November 2022, serta ditayangkan secara YouTube Cerdas Berkarakter Kemdikbud RI pada 10 November 2022 dalam rangka memperingati Hari Pahlawan.



Gambar 35. Pembahasan terkait Inklusivitas dan Kebinekaan dalam Gelar Wicara Tuter Berkualitas: “Merdeka Setara, Indahnya Perbedaan”

- c. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) dengan tema “Setara Bersama” pada 28 Desember 2022, dengan target sasaran meliputi satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dengan agenda berbagai praktik baik atau memantik penonton atas capaian prestasi/keberhasilan ditengah keterbatasan salah satu atlet nasional hebat di ASEAN Para Games tahun 2022.



Gambar 36. Siniar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) bersama Figo Saputra, Peraih 4 Medali Emas ASEAN Para Games 2022

Program atau kegiatan yang dilakukan PUSPEKA dalam upaya pencapaian target kinerja menghasilkan realisasi yang melebihi target, dikarenakan: 1) adanya dukungan dari pemerintah daerah/provinsi kabupaten/kota terhadap berbagai program dan kegiatan produksi dan aktivasi konten serta kampanye publik di berbagai daerah., 2) Terjalannya komunikasi dan sinergitas di lingkungan Kemendikbudristek terutama dengan unit utama lainnya (direktorat teknis terkait) sebagai pembina masing-masing jenjang satuan pendidikan untuk mempermudah dan mengajak pemerintah daerah (dinas pendidikan) mau menyusun program yang bertemakan inklusivitas dan kebinekaan. 3) Peran dan dukungan dari Kementerian/Lembaga pemerintah/non lembaga pemerintah dalam bentuk komitmen program dan kegiatan bertemakan isu kebinekaan dan inklusivitas yang berkesinambungan/berkelanjutan. 4) Perencanaan dan *leadership*/kepemimpinan yang baik dan kuat untuk menentukan intervensi program/kegiatan yang tepat sasaran dalam upaya untuk mempercepat terkait mengubah paradigma dan perilaku terhadap satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap berbagai isu toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Penggunaan hasil asesmen nasional (rapor pendidikan) yang merupakan program dari episode Merdeka Belajar, membantu PUSPEKA mempermudah intervensi program yang tepat sasaran. Keterlibatan dan dukungan dari seluruh unit utama dan kementerian/lembaga terkait juga membantu PUSPEKA dalam keberhasilan pelaksanaan/target indikator kinerja. 5) Di samping itu pula, prinsip gotong royong sebagaimana yang menjadi kebijakan di renstra Kemendikbudristek diimplementasikan dengan kolaborasi dan kemitraan bersama pemangku kepentingan lainnya (tokoh masyarakat/tokoh agama/tokoh budaya/tokoh pemuda/Lembaga Swadaya Masyarakat) yang secara signifikan membantu PUSPEKA untuk mengkomunikasikan dengan pemerintah daerah (dinas pendidikan) membantu pencapaian pelaksanaan target indikator kinerja. Secara umum, dalam pelaksanaan dan capaian target indikator kinerja, PUSPEKA tidak mengalami hambatan atau kendala. Demikian juga halnya terkait, faktor kegagalan belum ditemukan/dihadapi secara signifikan dan masih dapat diselesaikan oleh PUSPEKA bersama dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya. Hambatan tidak signifikan dikarenakan hambatan itu merupakan tugas dan fungsi dari dinas pendidikan.

PUSPEKA membuat langkah antisipasi mulai dari pra perencanaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan untuk meminimalisir hambatan dan permasalahan yang nantinya dapat mempengaruhi terhadap realisasi target kinerja. Kepemimpinan dan arahan yang berasal dari kepala satker sebagai langkah awal dalam mengambil tahapan-tahapan pelaksanaan program dan kegiatan. Melalui pendekatan mitigasi risiko nantinya antisipasi terhadap kemunculan hambatan dan permasalahan tersebut sejak dini akan bisa terlihat. Hambatan yang dijumpai yang terdiri dari: kondisi geografis, waktu akhir tahun, *refocusing* anggaran, cuaca relatif ekstrem, dan kondisi PPKM merupakan permasalahan yang dominan tidak berada di PUSPEKA. Upaya yang dilakukan adalah dengan pendekatan gotong royong yang melibatkan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan yang lainnya secara bersinergi untuk menyelesaikan hambatan yang dimaksud. Langkah antisipasi ini adalah pilihan yang terbaik yang diambil PUSPEKA mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Strategi yang dilakukan PUSPEKA dalam rangka mencapai target kinerja, adalah dengan melakukan; 1) menyosialisasikan secara langsung materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis pada daerah-daerah yang terkendala akses, dan memberikan materi dalam bentuk flashdisk; 2) Mengedepankan komunikasi yang baik dan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan program atau kegiatan antara PUSPEKA dan Pemerintah Daerah; 3) Dengan pemberlakuan PPKM terbatas, PUSPEKA melaksanakan implementasi program/kegiatan melalui bimbingan teknis yang menargetkan siswa, Guru/Tenaga Kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya secara *hybrid* berdasarkan data asesmen nasional dan rapor pendidikan dalam upaya untuk menyampaikan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis; dan 4) perencanaan dan pelaksanaan terkait produksi dan aktivasi konten termasuk kampanye publik dengan memperkuat materi konten atau topik, pemilihan talenta/narasumber, kualitas produksi, mengedepankan keragaman budaya yang dapat dikaitkan dengan agenda peringatan hari besar nasional/internasional.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya tata kelola PUSPEKA

Indikator Kegiatan 2.1

Predikat SAKIP PUSPEKA minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014).

Menurut Perpres 29 Tahun 2014, bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan:

1. Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja; adalah unit instansi pemerintah pusat selaku kuasa pengguna anggaran yang melakukan kegiatan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data kinerja.
2. Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi; adalah instansi pemerintah pusat yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat eselon I.
3. Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga; adalah unit kerja kementerian negara/lembaga yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat kementerian negara/Lembaga.

Selanjutnya, penyelenggaraan SAKIP mencakup:

1. Rencana Strategis;
2. Perjanjian Kinerja;
3. Pengukuran Kinerja;
4. Pengelolaan Data Kinerja;
5. Pelaporan Kinerja;
6. Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 88 Tahun 2021, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Ineterprestasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Nilai SAKIP didasarkan pada 4 komponen penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
1. Perencanaan Kinerja	30%
2. Pengukuran Kinerja	30%
3. Pelaporan Kinerja	15%
4. Evaluasi Internal	25%
Total Nilai	100%

Satuan	Predikat
Tipe Penghitungan	Non kumulatif
Unit Pelaksana	PUSPEKA
Sumber Data	Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Setjen Kemendikbudristek
Polarisasi Indikator	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	Tahunan

Pada tahun 2022, predikat SAKIP yang ditargetkan PUSPEKA minimal BB (Sangat Baik), tetapi pencapaian realisasinya PUSPEKA mampu meraih predikat A (Memuaskan). Hal ini menunjukkan bahwa PUSPEKA mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik, memperkuat sistem manajemen kinerja yang andal, dan kemauan mendukung upaya perubahan ke arah yang lebih baik.

Pada tahun 2021, PUSPEKA mendapatkan Predikat SAKIP BB (Sangat Baik) dan predikat SAKIP yang diraih PUSPEKA meningkat pada tahun 2022 menjadi predikat A (Memuaskan). Dengan kata lain, perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi internal yang telah dilakukan oleh PUSPEKA sudah dilakukan dengan memuaskan.

Hingga akhir tahun 2024 PUSPEKA menargetkan untuk mendapatkan Predikat SAKIP A (Memuaskan), dan sudah terealisasi pada akhir tahun 2022.

2.1	Sasaran	Indikator	2021		2022		s.d. 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			[SK 1] Meningkatnya tata kelola PUSPEKA	[IKK 1.1] Predikat SAKIP PUSPEKA minimal BB	BB	BB	BB	A

Tabel 14. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 2.1 PUSPEKA

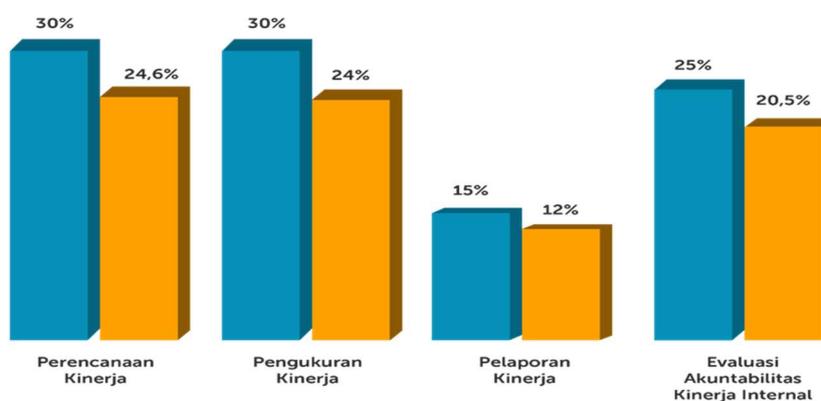


Diagram 4. Rincian Nilai SAKIP

Program/kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja, antara lain dengan mengoptimalkan peran dan keterlibatan ketatausahaan di lingkungan PUSPEKA yang mencakup dari sisi:

A. Perencanaan

1. Penyusunan perencanaan/kegiatan berbasis kinerja sesuai dengan Renstra Kementerian atau unit utama atau satuan kerja.
2. Penyusunan perencanaan/kegiatan merujuk kepada ketentuan/peraturan hukum yang berlaku.
3. Efisiensi Anggaran berdasarkan *Automatic Adjustment* untuk mitigasi dampak berlanjutnya dan memburuknya kondisi Pandemi COVID-19 Tahun 2022 (kebijakan *refocusing* anggaran).
4. Melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

B. Kepegawaian

1. Pemrosesan kenaikan pangkat dan golongan serta promosi/*reward* dan mutasi
2. memberikan kesempatan peningkatan kompetensi SDM baik melalui pelatihan, tugas belajar, maupun izin belajar.
3. Pelaporan SPT, LHKPN/LHKASN yang tepat waktu melalui aplikasi *online*.
4. Pemutakhiran data ASN secara *real-time* melalui aplikasi dikbudHR milik Kemendikbudristek dan aplikasi MySAPK milik Badan Kepegawaian Negara
5. Pemberian penghargaan dan apresiasi terhadap SDM.
6. Sistem kehadiran SDM melalui *finger print*/aplikasi Asigo Kemendikbudristek.
7. Memberikan bimbingan sesuai tugas pokok jabatan fungsional.
8. Menggunakan hasil assesmen pegawai sebagai dasar pengembangan karir.

C. Keuangan

1. Efisiensi anggaran agar target indikator kinerja dapat tercapai atau melebihi target
2. Pemanfaatan transaksi *cashless* untuk menjangkau peserta kegiatan yang tersebar di 34 provinsi
3. Pemberian gaji dan tunjangan dengan tepat waktu
4. Pengadministrasian keuangan yang akuntabel
5. Penyampaian laporan keuangan triwulan, semester, dan tahunan dengan tepat waktu.
6. Mengoptimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP)

D. BMN/Pengadaan

1. Pengadaan barang/jasa sesuai ketentuan yang berlaku, dalam hal ini merujuk kepada LKPP, aplikasi dari biro umum dan Pengadaan Barang dan Jasa (Aplikasi Simple), maupun ketentuan regulasi lainnya.
2. Laporan berkala terkait kondisi dan *updating* keadaan Barang Milik Negara, termasuk penghapusan BMN yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dan tahapan.
3. Melakukan pemeliharaan BMN secara berkala
4. Mendukung pengelolaan kearsipan satuan kerja
5. Pemenuhan kebutuhan ATK SDM

6. koordinasi/konsultasi dan keterlibatan dari auditor yang berasal dari Inspektorat Jenderal atau BPK/BPKP serta pengawas internal.

E. Tata Laksana/Persuratan

1. Menyosialisasikan terkait regulasi/kebijakan dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan peta jabatan, peta risiko, proses bisnis, ZI-WBK, analisis jabatan, dan Prosedur Operasional Standar (POS)
2. Secara berkala, mengingatkan SDM untuk memeriksa aplikasi persuratan sinde.
3. Penyederhanaan peta proses bisnis untuk mempersingkat alur kerja pegawai.

F. Kerumahtangaan

1. Perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
2. Pengadaan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi peningkatan kebugaran dan kesehatan SDM PUSPEKA.

G. Tugas tambahan lainnya

1. Mendukung dan terlibat dalam Kegiatan Dharma Wanita Kemendikbudristek
2. Mendukung dan terlibat dalam Kegiatan Korpri Kemendikbudristek
3. Mendukung dan terlibat dalam Kegiatan Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM)
4. Sebagai *leading sector* penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) yang di mandatkan dari kementerian/lembaga lainnya

Keberhasilan PUSPEKA dalam mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya dengan melaksanakan setiap komponen SAKIP secara tepat waktu dan segera melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi sebelumnya yang nantinya berdampak pada pencapaian target indikator yang lebih baik. Tidak ada hambatan yang berarti dan dapat diatasi.

Strategi dalam rangka capaian kinerja PUSPEKA adalah dengan:

1. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Biro Perencanaan, Kementerian MenpanRB serta pihak-pihak terkait untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan melalui kegiatan Penyusunan Perjanjian Kinerja, Penyusunan Rencana Aksi, Penyusunan Pengukuran Kinerja.
2. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Biro Perencanaan agar tindak lanjut dari rekomendasi LHE SAKIP dapat dipahami, mengikuti sosialisasi AKIP 2022 yang diadakan oleh Biro Perencanaan sesuai PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi SDM internal PUSPEKA terkait komponen perencanaan kinerja pada LKE yang baru sesuai PermenpanRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Indikator Kegiatan 2.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L PUSPEKA minimal 85

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = [60\% \times \text{Nilai EKA}] + [40\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

Nilai IKPA diambil dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Satuan	Nilai
Tipe Penghitungan	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	PUSPEKA
Sumber Data	SPASIKITA (Terintegrasi dengan Smart Dia)
Polarisasi Indikator	Maksimal
Sumber Data	Bulanan

PUSPEKA menargetkan untuk mendapat Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 90.45 pada tahun 2022. Sementara itu, realisasinya pada akhir tahun 2022 sudah di atas target yaitu 96.82.

Pada tahun 2022 PUSPEKA mendapat Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 96.82 atau meningkat dibanding capaian pada tahun 2021 yang sebesar 95.84.

Pusat Penguatan karakter mendapatkan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 96.82 pada 2022. Nilai tersebut sudah di atas target jangka menengah/target akhir renstra yang ditetapkan sebesar 91.15 pada 2024.

2.2	Sasaran	Indikator	2021		2022		s.d. 2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	85	95,84	90,45	96,82	91,15	-

Tabel 15. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Kunci 2.2 PUSPEKA

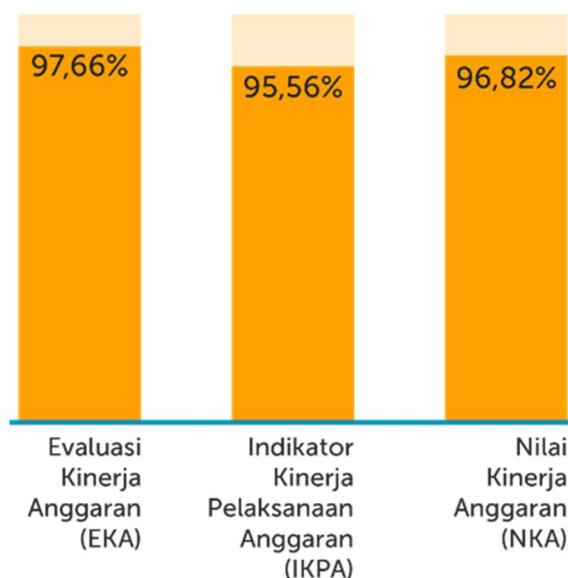


Diagram 5. Persentase Nilai EKA, IKPA, dan NKA

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 60% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 40%.

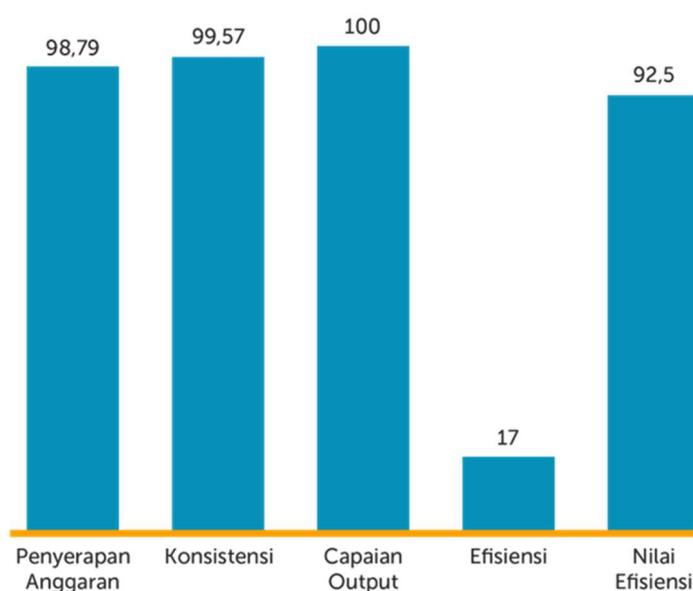


Diagram 6. Rincian Nilai NKA

Komponen nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diantaranya: Penyerapan Anggaran, Konsistensi, Capaian Output, Efisiensi, dan Nilai Efisiensi. Proses penilaian EKA dengan melakukan pelaporan capaian output di aplikasi SPASIKITA pada setiap bulan.

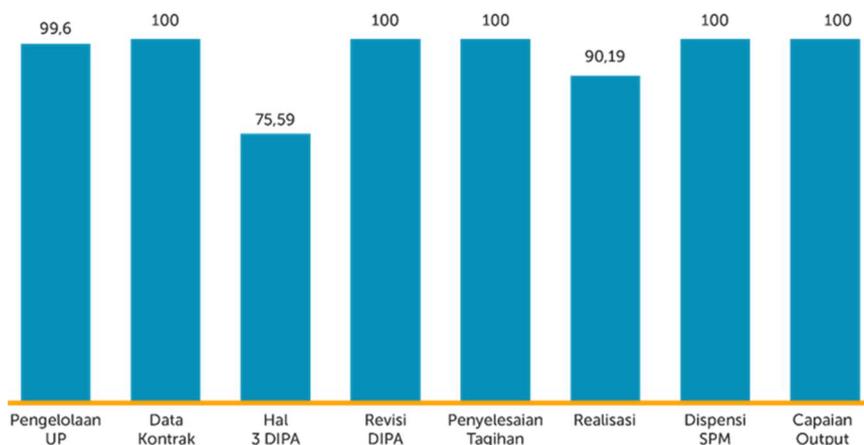


Diagram 7. Rincian Nilai IKPA

Komponen nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) diantaranya: Pengelolaan UP/TUP, Data Kontrak, Revisi Halaman 3 DIPA, Penyelesaian Tagihan, Realisasi Anggaran, Dispensasi SPM, Capaian Output. Proses penilaian IKPA dengan melakukan capaian output di aplikasi SAKTI pada setiap bulan.

Faktor keberhasilan pencapaian target indikator kinerja diantaranya: melakukan optimalisasi penyerapan anggaran dan secara konsisten merevisi sisa anggaran yang ada, melaporkan capaian output secara tepat waktu, menjaga konsistensi komponen yang ada pada IKPA agar tetap mendapatkan nilai maksimal.

Keberhasilan besar pada indikator kinerja ini disebabkan capaian output/RO melebihi target, sebagai berikut:

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target	Capaian	%
QMB Komunikasi Publik (layanan)	001 Layanan Penguatan Karakter Terkait Profil Pelajar Pancasila (layanan)	6	8	133,33%
	002 Layanan Penguatan Karakter Terkait Iklim Keamanan Stuan Pendidikan (layanan)	3	4	133,33%
	003 Layanan Penguatan Karakter Terkait Inklusivitas dan Kebinekaan Stuan Pendidikan (layanan)	2	3	150,00%
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan)	962 Layanan Umum (Layanan)	1	1	100,00%
	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100,00%
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	2	2	100,00%

Tabel 16. Target/Capaian Rincian Output

Layanan Penguatan Karakter Terkait Profil Pelajar Pancasila telah tercapai 8 dari 6 target layanan. antara lain: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak

mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif. Kelebihan capaian tersebut disebabkan adanya program kegiatan tambahan yang bukan Tusi PUSPEKA, diantaranya: 7) RAN HAM & RAN GNRM; 8) Penguatan karakter bagi Orang tua dan PAUD.

Layanan Penguatan Karakter Terkait iklim keamanan satuan pendidikan telah tercapai 4 dari 3 target layanan. antara lain: 1) Kekerasan Seksual; 2) Perundungan; 3) Intoleransi. Kelebihan capaian tersebut disebabkan adanya program kegiatan tambahan yang bukan Tusi PUSPEKA, diantaranya: 4) RAN Sinergitas BNPT & RAN P4GN.

Layanan Penguatan Karakter Terkait inklusivitas dan kebinekaan satuan pendidikan telah tercapai 3 dari 2 target layanan. antara lain: 1) Inklusivitas; 2) Kebhinekaan. Kelebihan capaian tersebut disebabkan adanya program kegiatan tambahan yang bukan Tusi PUSPEKA, diantaranya: 3) Modul Inklusivitas.

Pelaksanaan program/kegiatan yang berjalan secara dinamis, diantaranya melalui kebijakan Efisiensi Anggaran karena pelaksanaan *Automatic Adjustment* sebagai mitigasi dampak berlanjutnya Pandemi COVID-19 yang semakin mengkhawatirkan pada tahun 2022, sehingga dibutuhkan kebijakan refocusing anggaran yang berdampak terhadap perubahan rencana dalam penyerapan anggaran menjadi tidak tepat waktu dan berpengaruh terhadap pencapaian indikator kinerja.

Langkah antisipasi yang dilakukan dengan menyusun rencana atau jadwal kegiatan pada awal tahun dan melakukan evaluasi setiap triwulan.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja dengan melakukan efisiensi anggaran sehingga program/kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran PUSPEKA dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp55.606.334.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp54.932.355.670 dengan persentase daya serap sebesar 98,80%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.





Diagram 8. Realisasi Anggaran

2. Efisiensi Anggaran



Gambar 37. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, PUSPEKA berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 1,22% atau Rp680.605.000 (enam ratus delapan puluh juta enam ratus lima ribu rupiah) dari pagu anggaran sebesar Rp56.286.939.000 (lima puluh enam miliar dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Efisiensi anggaran berdasarkan *Automatic Adjustment* yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan, yang berasal dari:

1. Adanya pengurangan biaya pengganti data atau komunikasi bagi peserta bimbingan teknis anti perundungan (Roots) bagi ekosistem pendidikan di jenjang SMP, SMA, dan SMK dari semula yang dianggarkan sebesar Rp150.000 per orang per angkatan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp100.000 per orang per angkatan (sesuai dengan ketentuan di PMK Nomor 60 Tahun 2021 tentang Standar Biaya Masukan). Kebijakan ini diambil mengingat antusias peserta yang mengirimkan nominasi fasilitator gurunya melebihi dua orang (sesuai petunjuk pelaksana bimtek) yang pada akhirnya kebijakan pengurangan biaya pengganti paket data atau komunikasi tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) Modul Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21 bagi Peserta Didik yang semula tempat kegiatan pada 11 provinsi diselenggarakan di hotel masing-masing ibu kota provinsi di pindahkan penyelenggaraannya di UPT Kemendikbudristek dalam hal ini Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan / Balai Penjaminan Mutu Pendidikan.
3. Pelaksanaan sosialisasi bahan ajar (modul) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual bagi Mahasiswa Baru yang melibatkan 125 Perguruan Tinggi

Negeri (PTN) yang semula direncanakan secara luring dialihkan menjadi secara daring.

4. Pengadaan dan penganggaran yang diperuntukan untuk produksi dan kampanye konten, dimana yang semula secara penunjukan langsung (PL) dengan melibatkan pihak ketiga mengalami perubahan rencana menjadi produksi dan kampanye konten yang dilakukan oleh internal PUSPEKA. Hal ini berdampak kepada pengalokasian anggaran yang lebih efisien.
5. Efisiensi anggaran berdasarkan *Automatic Adjustment* yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dilakukan dengan memindah alokasi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti: penanganan pandemi COVID-19, bantuan kuota internet, Beasiswa Unggulan dan tunjangan Profesi Guru non-PNS.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2022, PUSPEKA melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas inovasi yang dimiliki PUSPEKA dengan pemanfaatan teknologi sehingga kualitas pelayanan semakin meningkat dan dapat menyentuh masyarakat. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain melalui artikel penguatan karakter di media massa, pemanfaatan media sosial yang semakin masif, pengembangan laman serta *learning management system*.
2. PUSPEKA menjadi peserta pada ajang penghargaan di tingkat internasional yaitu *Madanjeet Singh Prize for the Promotion of Tolerance and Nonviolence* yang diselenggarakan oleh UNESCO. Penghargaan ini diberikan kepada individu, kelompok, pemerintah, atau lembaga masyarakat yang telah aktif mempromosikan toleransi dan anti kekerasan kepada masyarakat yang beragam latar belakang untuk keharmonisan dan keamanan wilayahnya.
3. PUSPEKA mengembangkan modul pembelajaran pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (PPKS) sebagai upaya peningkatan kapasitas mengenai kekerasan seksual khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Modul tersebut diakses melalui *learning management system* (LMS) perguruan tinggi oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Apabila perguruan tinggi belum memiliki LMS, modul tersebut dapat diakses melalui Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) Indonesia melalui <https://spada.kemdikbud.go.id>.
4. PUSPEKA mengembangkan laman <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/> yang memuat berbagai informasi edukatif terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual (PPKS).

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, PUSPEKA mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain:

1. Penghargaan sebagai terbaik kesatu (1) sebagai Satker Pusat yang meraih skor Nilai Kinerja Anggaran sebesar 96,82% tingkat eselon I.
2. Penghargaan internal Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Kemendikbudristek tahun 2022 sebagai Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi.

3. Meraih Creator Award Silver Play dari Youtube karena telah meraih 100.000 *subscriber*.

3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, PUSPEKA dalam memenuhi target capaian kinerja melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, antara lain:

1. Bekerjasama dengan Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) terkait Rencana Aksi Nasional (RAN) terkait Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 2 Tahun 2020 Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024.
2. Bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) beserta Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dalam menyusun Rencana Aksi Nasional (RAN) terkait Kepemudaan.
3. Bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) terkait Rencana Aksi Nasional (RAN) tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam konflik sosial (RAN-P3AKS).
4. Bekerja sama dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) terkait Rencana Aksi Nasional (RAN) Hak Asasi Manusia (HAM).
5. Melakukan sinergi bersama dengan Komnas Perempuan, Ditjen Pendidikan Tinggi, Ditjen Pendidikan Vokasi, Inspektorat Jenderal, dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dalam upaya menurunkan kekerasan seksual di perguruan tinggi.
6. Bekerja sama dengan Wahid Foundation, SabangMerauke, Maarif Institute, Peace Generation Indonesia, Pusat Studi Al-Quran Jakarta, PPIM UIN Jakarta, Yayasan Guru Belajar, dan organisasi lainnya dalam upaya memupuk keberagaman di satuan pendidikan.
7. Berkolaborasi dengan UNICEF, Direktorat SMP, Direktorat SMA, Direktorat SMK, dan Dinas Pendidikan provinsi, kabupaten, dan kota se-Indonesia dalam upaya meningkatkan peran pelajar SMP, SMA, dan SMK dalam mencegah perundungan di satuan pendidikan.
8. Berkolaborasi dengan SEAMEO CECCEP bersama Deputi Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat KPK dalam upaya meningkatkan pemahaman Guru dan Orang Tua PAUD dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini, serta melakukan survei persepsi tentang Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi.
9. Berkolaborasi bersama BNPT dalam menentukan daerah yang mendapatkan intervensi Program Keberagaman melalui Bimtek P5 Keterampilan Jitu Jadi Warga Abad 21.
10. Meningkatkan kerja sama dengan stakeholder terkait melalui Agen Penguatan Karakter yang telah dibentuk oleh PUSPEKA untuk sinergitas seluruh pemangku pendidikan. Agen Penguatan Karakter diproyeksikan sebagai motor penggerak kampanye penguatan karakter di satuan pendidikan, sesama APK, guru, kepala sekolah, dinas pendidikan, dan masyarakat.

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. PUSPEKA telah melebihi target rencana capaian IKK di semua sasaran kegiatan dan indikator kegiatan dengan rata-rata capaian sebesar 109,31 persen.
2. Strategi implementasi kebijakan melalui program/kegiatan PUSPEKA sudah benar dan sesuai dengan SK dan IKK jika dilihat dari capaian PUSPEKA.
3. Perencanaan anggaran yang berbasis program dan kegiatan berdampak kepada daya serap PUSPEKA di tahun 2022 sebesar 98,80 persen.
4. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L PUSPEKA memperoleh kenaikan dari 95,84 poin menjadi 96,82 poin.
5. Kebijakan *automatic adjustment* (revisi anggaran) tidak berpengaruh terhadap sasaran dan target perjanjian kinerja 2022 dikarenakan adanya kebijakan pengalihan bentuk program/kegiatan lain yang pada akhirnya dapat melebihi target kinerja.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dalam pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang berdasarkan analisis di atas meliputi antara lain: Kebijakan (program/kegiatan) yang telah dilaksanakan satuan kerja PUSPEKA pada tahun 2022 sudah sangat baik. Namun perlu dilakukan inovasi atau

terobosan peningkatan terkait program/kegiatan dengan bergotong royong dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mempercepat perubahan paradigma dan perilaku dalam mewujudkan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku seperti nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

1. Mendorong peran dan komitmen dari pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk bergotong royong dalam menyusun program/kegiatan yang tepat sasaran, terutama dalam hal mengampanyekan penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila, Penuntasan 3 Dosa Besar Pendidikan (Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi), dan Inklusivitas Kebinekaan (Toleransi Beragama, Kesetaraan Gender, Komitmen Kebangsaan, Layanan Siswa Kebutuhan Khusus, dan Pembelajaran yang Demokratis).
2. Mendorong pengelolaan ketatausahaan untuk lebih akuntabel, transparan, partisipatif, inovatif, dan kolaboratif dalam upaya menunjang peningkatan kinerja satuan kerja yang berkaitan dengan: kepegawaian, keuangan, barang milik negara (BMN), kearsipan, persuratan, dan tata laksana.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendarman

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Maret 2022

Sekretaris Jenderal

Plt. Kepala Pusat Penguatan Karakter



Suharti



Hendarman



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	219
		[IKK 1.2] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan	191
		[IKK 1.3] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan	164
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	90.45



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 11.707.431.000
2	6393	Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 44.579.508.000
		TOTAL	Rp. 56.286.939.000

Jakarta, 28 Maret 2022

Sekretaris Jenderal

Pit. Kepala Pusat Penguatan Karakter



Suharti



Hendarman



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Perjanjian Kinerja Akhir



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Kepala Pusat Penguatan Karakter Dengan Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rusprita Putri Utami

Jabatan : Kepala Pusat Penguatan Karakter

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 26 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

Kepala Pusat Penguatan Karakter,



Suharti



Rusprita Putri Utami



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IKK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	219
		[IKK 1.2] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk menuntaskan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan	191
		[IKK 1.3] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis pada ekosistem pendidikan	164
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	90.45



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6393	Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 43.898.903.000
2	4268	Pengelolaan Kebijakan Penguatan Karakter	Rp. 11.707.431.000
		TOTAL	Rp. 55.606.334.000

Jakarta, 26 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

Kepala Pusat Penguatan Karakter,



Suharti



Rusprita Putri Utami



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan PUSAT PENGUATAN KARAKTER Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	[IK 1.1] Jumlah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila pada ekosistem pendidikan	Provinsi/Kab/Kota	219	TW1 : 54 TW2 : 109 TW3 : 164 TW4 : 219	TW1 : 54 TW2 : 109 TW3 : 164 TW4 : 239	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan produksi konten untuk penyebaran penguatan karakter. Menyusun 6 buku panduan orang tua peserta didik jenjang PAUD untuk setiap di mana Profil Pelajar Pancasila. Mengundang dinas pendidikan, perangkat daerah yang menangani perencanaan, dan komunitas yang bergerak di bidang pendidikan di 69 kabupaten/kota dari 2 provinsi untuk mendapatkan materi Profil Pelajar Pancasila. Dari 69 daerah yang diundang, sebanyak 54 kabupaten/kota telah mengimplementasikan materi Profil Pelajar Pancasila. Ragam kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain kegiatan daerah, program dan kegiatan publik, dan kegiatan ekosistem. Melaksanakan program-program terkait Profil Pelajar Pancasila di daerah seperti pengcahayan dan Pembiasaan Penyalngan dan Pendidikan Orang Tua Mengenal Profil Pelajar Pancasila, melakukan kegiatan aksi nyata Bangsa Panya Pancasila berkolaborasi dengan komunitas, di daerah. Delimitasi Buku Panduan Orang Tua Mengenal Profil Pelajar Pancasila untuk jenjang PAUD, dan program kegiatan lainnya. Menghasilkan konten 30 konten Profil Pelajar Pancasila dan menyebarkannya melalui media sosial Puspeka. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Media sosial Puspeka belum dikenal secara luas di lingkungan dinas pendidikan sehingga video produksi Puspeka belum mendapatkan jumlah penonton yang optimal. Kurangnya identifikasi kebutuhan materi buku PAUD sesuai dengan daerah. Beberapa daerah kesulitan mengidentifikasi kebijakan/program yang terkait dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada setiap kegiatan Puspeka selalu memperkirakan media sosial Puspeka melalui permainan dan tanya jawab, memproduksi souvenir untuk memperkenalkan Puspeka, dan menyebarkan kuis interaktif di media sosial Puspeka. Melakukan berbagai pihak dalam penyusunan buku PAUD agar sesuai kebutuhan seperti orang tua, guru, kepala sekolah, SEAMEO, dan komunitas. Membuatkan panduan tentang indikator terkait Profil Pelajar Pancasila. <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengundang 97 kabupaten untuk mendapatkan materi Profil Pelajar Pancasila. Dari 86 daerah yang diundang, sebanyak 55 kabupaten/kota telah mendapatkan materi Profil Pelajar Pancasila. Ragam kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain kegiatan daerah, program dan kegiatan publik, dan kegiatan ekosistem. Melaksanakan program-program terkait Profil Pelajar Pancasila di daerah seperti pengcahayan dan Pembiasaan Penyalngan dan Pendidikan Orang Tua Mengenal Profil Pelajar Pancasila, melakukan kegiatan aksi nyata Bangsa Panya Pancasila berkolaborasi dengan komunitas, di daerah. Delimitasi Buku Panduan Orang Tua Mengenal Profil Pelajar Pancasila untuk jenjang PAUD, dan program kegiatan lainnya. Menghasilkan konten 30 konten Profil Pelajar Pancasila dan menyebarkannya melalui media sosial Puspeka. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Beberapa daerah tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan yang menyampaikan materi terkait Profil Pelajar Pancasila. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengirimkan materi Profil Pelajar Pancasila kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan. <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi serta melakukan pendampingan implementasi kebijakan penguatan karakter terkait PPP. Dari target 79 provinsi dan kabupaten, telah tercapai 66 provinsi dan kabupaten yang mendapatkan materi serta pendampingan implementasi kebijakan penguatan karakter terkait PPP. Ragam kegiatan yang dilakukan daerah, antara lain berupa kegiatan seperti daerah, program dan kegiatan, komunikasi publik, dan kegiatan ekosistem. Menghasilkan 23 konten Profil Pelajar Pancasila dan menyebarkannya melalui media sosial Puspeka. Melaksanakan program-program terkait Profil Pelajar Pancasila di daerah antara lain Mengundang orang tua, guru PAUD oleh Ibu Negara dan Ibu Wakil Presiden. Workshop untuk Orang Tua dan Guru PAUD, Pemberian Paket Donasi Buku Sajian dan Buku Panduan Orang Tua dan Guru PAUD kepada 150 satuan pendidikan di Provinsi Banten. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Beberapa daerah tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan terkait Profil Pelajar Pancasila. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengirimkan materi Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk tulisan kepada 13 daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan, dan mengirim surat tentang informasi yang dapat diakses secara umum terkait materi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di laman puspeka.go.id dan media sosial Puspeka kepada 13 daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan. <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan materi kebijakan penguatan karakter terkait Profil Pelajar Pancasila terhadap 74 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) dilanjut dengan advokasi dan pendampingan pengisian instrumen pengukuran capaian implementasi penguatan karakter terkait PPP. Penyampaian materi, advokasi, dan pendampingan dilakukan dengan metode diskusi kelompok terpusat yang dilaksanakan pada 28 s.d. 30 September 2022 di Sulawesi Utara yang melibatkan 14 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi, 13 s.d. 13 November 2022 di Sumatera Barat yang melibatkan 18 dinas pendidikan kabupaten/kota, 21 s.d. 22 November 2022 di Sumatera Selatan yang melibatkan 17 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi. Kegiatan DKT ini dilakukan dengan mengemukakan permasalahan dinas pendidikan secara luring di kabupaten/provinsi. Selain itu, Puspeka juga melaksanakan pendampingan kepada daerah-daerah memiliki hambatan geografis untuk dijumpai dapat di satu tempat. Pendampingan dilakukan dengan menunggangi dinas pendidikan terkait yang dilakukan pada tanggal 16 s.d. 18 November 2022 kepada 2 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Maluku, pada 21 s.d. 23 November 2022 kepada 3 dinas pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, dan pada 4 s.d. 7 Desember 2022 kepada 3 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Papua. Materi yang disampaikan dalam kegiatan meliputi kebijakan pusat (Kemendikbudristek) terkait pelaksanaan penguatan karakter di daerah berdasarkan Permendikbudristek 87/2021 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan Permendikbud 20/2013 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, konten penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila yang diproduksi oleh Pusat Penguatan Karakter, serta indikator capaian implementasi kebijakan penguatan karakter. Advokasi dilakukan untuk mendorong dinas pendidikan untuk membuat kebijakan turunan terkait baik berupa program/kegiatan, komunikasi publik, dan kegiatan komunitas. Pendampingan dilakukan untuk memastikan daerah memiliki instrumen capaian melalui eksplorasi kebijakan dan program yang sudah dilaksanakan daerah. Melaksanakan kegiatan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan ekosistem pendidikan yaitu Diarwa Wanita Nasional melalui kegiatan Webinar Peringatan Hari Diarwa Wanita Peringatan ke-35 dan Hari Bu wa 96 pada tahun 2022 dengan tema "Memangguhkan Perempuan Cerdas Untuk Memperkuat Ketahanan Keluarga di Era Digital" yang dihadiri oleh 304 orang peserta luring dan telah disertai di YouTube dengan 2.576 orang penonton. Penyelesaian konten penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila yang dikemas dalam kemasan PUSPEKA (Pusat Penguatan Karakter) dengan tema besar "Karakter Kuat Untuk Indonesia Semakin Hebat" pada 26 s.d. 29 Desember 2022 yang telah ditonton oleh 4.211 orang. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila disampaikan dalam bentuk Sinar dan Gelar Wicara Ruang Bincang Karakter (Ruang BK) dengan tema "Garak Bersama". Selanjutnya, PUSPEKA juga menginvestasikan praktik baik yang dilakukan pemerintah daerah terkait Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila, dan memberikan apresiasi kepada pemerintah daerah dengan inovasi terbaik di tahun 2022. Apresiasi Dinas Pendidikan Cerdas Berkeadilan Tahun 2022 diberikan kepada Dinas Pendidikan Kota Bitar, Dinas Pendidikan Kabupaten Kuny Progo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pangandaran, Apresiasi Sosok Inspiratif Cerdas Berkeadilan Tahun 2022 diberikan kepada Sdr. Sabarino Nur Sarah dari Jawa Barat, Sdr. Agustian dan Kalimantan Utara, dan Sdr. Widi Astyeno dari Jawa Tengah. <p>Kendala / Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Beberapa daerah kegiatan undangan tidak hadir karena kondisi geografis, waktu akhir tahun, refoocusing anggaran, cuaca relatif ekstrem, dan kondisi PKM dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan terkait Profil Pelajar Pancasila. Jumlah penonton tayangan kegiatan di media sosial belum optimal karena keterbatasan perangkat dan jaringan internet di beberapa daerah. <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengirimkan materi Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk tulisan kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan. Selain itu, mengirimkan surat tentang informasi yang dapat diakses secara umum terkait materi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila di laman puspeka.go.id dan media sosial Puspeka kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan. Memperbaiki media komunikasi lokal seperti radio, televisi, dan media cetak lokal baik milik pemerintah daerah maupun swasta untuk menyebarkan materi Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila pada daerah-daerah yang terkendala akses. Selain itu, materi terkait Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila juga dibagikan dalam bentuk flashdisk ke dinas pendidikan dan beberapa satuan pendidikan.



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

<p>2</p> <p>(SK 1.0) Terjadinya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan</p>	<p>(HK 1.2) Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi penguatan karakter untuk penunatan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi pada ekosistem pendidikan</p>	<p>Provinsi/Kabikota</p> <p>191</p>	<p>TW1 : 47</p> <p>TW2 : 95</p> <p>TW3 : 143</p> <p>TW4 : 191</p>	<p>TW1 : 47</p> <p>TW2 : 95</p> <p>TW3 : 143</p> <p>TW4 : 235</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Merevisi Materi Video Tutorial Learning Management System Pencegahan dan penanganan Kekerasan Seksual; 2. Menoptimalkan dan menguatkan sistem pencegahan dan penanganan kekerasan berbasis gender dengan Pusat Kajian dan Advokasi Pencegahan dan Kualitas Anak Universitas Indonesia; 3. Penyusunan instrumen survei penerapan Permendikbud 82/2015 untuk pemerintah pusat, daerah, sekolah, guru, komunitas sipil, dan masyarakat; 4. Mengundang dinas pendidikan, perangkat daerah yang menangani pencegahan, dan komunitas yang berkecukupan di bidang pendidikan di 69 kabupaten/kota dari 2 provinsi untuk mendapatkan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. Dari 69 daerah yang diundang, sebanyak 47 kabupaten/kota telah mengimplementasikan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. Ragan kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain melakukan bimbeling teknis pembelajaran anti perundungan, siswa ajuh belajar, konsultasi dan integrasi pembelajaran anak tidak seker, komitei membuat konten video pendek 30s besar pendidikan dan lainnya. 5. Penyebaran 4 video pendek Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi melalui media sosial Puspeka. Salah satunya bersama sama dengan MOA-bimbeling untuk memproduksi animasi Adik Soga Jawa.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Penulisan peraguan tinggi yang mendaftar dalam LMS Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual masih kesulitan dalam mendaftar melalui LMS sebagai calon peserta dan calon satgas. 2. Beberapa daerah kesulitan mengidentifikasi kebijakan/program yang terkait dengan implementasi penunatan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi.</p> <p>Strategi / Tindakan Lanjut :</p> <p>1. Membuatkan buku soal sering ditanya (FAQ) untuk menjawab pertanyaan dari perwakilan perguruan tinggi. 2. Membuatkan panduan tentang indikator terkait Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi.</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Mengundang 86 kabupaten untuk mendapatkan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. Dari 86 daerah yang diundang, sebanyak 48 kabupaten/kota telah mendapatkan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. Ragan kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain kegiatan, program dan kegiatan, komunikasi publik, dan pelatihan ekosistem. 2. Melaksanakan program-program terkait Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi di daerah seperti Survei Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi di Perumahan Anak Usin Dwi Bagu Guru dan Orang Tua, DKT Strategik Penguatan Wawasan Kebencanaan Global bagi Tenaga Pendidik dan program lainnya. 3. Memproduksi 19 konten Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi dan menyebarkannya melalui media sosial Puspeka.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Beberapa daerah tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan yang menyampaikan materi terkait Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi.</p> <p>Strategi / Tindakan Lanjut :</p> <p>Mengirimkan materi penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Menyampaikan materi terkait melakukan pendampingan implementasi kebijakan penguatan karakter terkait 3 Dosa Pendidikan. Dari 79 provinsi dan kabupaten, telah mencapai 66 kabupaten/kota yang mendapatkan materi 3 Dosa Pendidikan. Ragan kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain kegiatan kepada daerah, program dan kegiatan, komunikasi publik, dan pelatihan ekosistem. 2. Melaksanakan program-program terkait Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi di daerah antara lain Bimbeling Pengukuhan Implementasi Modul Kecemasan Ibu Karya Abadi 21 bagi peserta didik dan fasilitator Provinsi Lampung, Banten, Aceh, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah, Bimtek Roots Anti Perundungan Bagi Fasilitator Guru sebanyak 3 angkatan dengan peserta dari 752, 867 SMA, dan 444 SMK dengan total 2.663 siswa pendidik yang berasal dari 12 Provinsi. Selain itu, sosialisasi Portal PKMS dan Pelatihan LMS Tahap 1 dan 2 kepada PTN dan PL Dikti 3. Memproduksi 7 konten Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi dan menyebarkannya melalui media sosial Puspeka.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Beberapa daerah tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan yang menyampaikan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. 2. Pada BIMTEK ROOTS Anti Perundungan beberapa sekolah yang diundang tidak hadir.</p> <p>Strategi / Tindakan Lanjut :</p> <p>1. Mengirimkan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan. 2. Mengundang ulang sekolah yang belum mengikuti BIMTEK pada BIMTEK selanjutnya.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Menyampaikan materi kebijakan penguatan karakter terkait tiga dosa besar pendidikan terhadap 72 daerah (provinsi, kabupaten, dan kota) ditandatangani dengan advokasi dan pendampingan penguatan instrumen penguatan capaian implementasi penguatan karakter terkait tiga dosa besar pendidikan. Penyempuln, advokasi, dan pendampingan dilakukan dengan metode diskusi kelompok terpumpun yang dilaksanakan pada 28 s.d. 30 September 2022 di Sulawesi Utara yang melibatkan 14 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi, 13 s.d. 15 November 2022 di Sumatera Barat yang melibatkan 13 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi, 21 s.d. 22 November 2022 di Sumatera Selatan yang melibatkan 17 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi. Kegiatan DKT ini dilakukan dengan mengumpulkan perwakilan dinas pendidikan secara luring di Bukittinggi provinsi. Selain itu, Puspeka juga melaksanakan pendampingan langsung kepada daerah-daerah memiliki hambatan geografis untuk dikumpulkan di satu tempat. Pendampingan dilakukan dengan mengunjungi dinas pendidikan terkait yang dilakukan pada tanggal 16 s.d. 18 November 2022 kepada 7 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Maluku, pada 22 s.d. 25 November 2022 kepada 3 dinas pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, dan pada s.d. 7 Desember 2022 kepada 3 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Papua. Materi yang disampaikan dalam kegiatan meliputi kebijakan pusat (Kemendikbudristek) terkait seperti Permendikbud 82/2015, konten penguatan karakter tiga dosa besar pendidikan yang diproduksi oleh Pusat Penguatan Karakter, serta indikator capaian implementasi kebijakan penguatan karakter. Advokasi dilakukan untuk mendorong dinas pendidikan untuk membuat kebijakan kuantitatif terkait baik berupa program, komunikasi publik, dan pelatihan komunikasi. Pendampingan dilakukan untuk memastikan daerah mengacu instrumen penguatan capaian melalui ekplorasi keblakukaban dan program yang sudah dilaksanakan daerah. 2. Memproduksi konten dan mempublikasikan di media sosial, antara lain di Youtube untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 2 konten (5.364 penonton), intoleransi sebanyak 1 konten (684 penonton), perundungan sebanyak 1 konten (429 penonton), dan Tiga dosa pendidikan sebanyak 1 konten (919 penonton); Memproduksi konten dan mempublikasikan di media sosial, antara lain di Youtube untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 2 konten (5.364 penonton), intoleransi sebanyak 1 konten (684 penonton), perundungan sebanyak 1 konten (429 penonton), dan Tiga dosa pendidikan sebanyak 1 konten (919 penonton); Di Tiktok untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 1 konten (3.284); Di Facebook untuk kategori kekerasan seksual sebanyak 9 konten (5.718 penonton), intoleransi sebanyak 4 konten (1.424 penonton), perundungan sebanyak 2 konten (1.424 penonton), dan Tiga dosa pendidikan sebanyak 6 konten (4.892 penonton); 3. Terkait isu kekerasan seksual, Puspeka melaksanakan 1) Bincang Pagi Tahap 4 "Sosialisasi Modul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran Baru Tahun Ajaran 2022/2023" pada Selasa, 19 Oktober 2022 secara daring melalui zoom meeting yang melibatkan admin portal PKMS, ketua panitia seleksi, ketua satuan tugas, pengoala e-learning/sistem pembelajaran online dari 125 PTN, 2) Bincang Pagi Tahap 5 "Sosialisasi Modul Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Bagi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran Baru Tahun Ajaran 2022/2023 tahap II" pada Jumat, 18 November 2022 secara daring melalui zoom meeting yang melibatkan ketua satuan tugas, pengoala e-learning/sistem pembelajaran online dari 125 PTN, 3) Webinar Galasi Perempuan Indonesia: Harmonisasi Permendikbudristek 30/21 Dengan Peraturan Menteri Agama 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual yang diikuti masyarakat umum sebanyak 320 peserta yang berlangsung melalui zoom, 4) Pada PUSAKA, Puspeka memberikan apresiasi Instansi Inisiatif Anti Kekerasan Seksual kepada Universitas 17 Agustus 2045 Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Institut Teknologi Kalimantan 4. Terkait isu intoleransi, Puspeka melaksanakan 1) Bimbeling Teknis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui implementasi Modul keterampilan Jitu bagi Warga Abadi 21 bagi Peserta Utama 128 s.d. 31 Oktober 2022, Nasa Tenggara Barat (4 s.d. 7 November 2022), Sumatera Barat (11 s.d. 14 November 2022), Jawa Tengah (18 s.d. 21 November 2022). Kegiatan ini melibatkan 832 siswa SMA/SMK dan 30 fasilitator daerah (sangat). 2. Selain itu, setelah bimbeling juga dilakukan penyelesaian konten intoleransi tiga dosa besar pendidikan kepada semua sekolah yang terlibat. 3) Pada PUSAKA, Puspeka memberikan apresiasi Mitra Penguatan Karakter Kabupaten Profesi Pelajar Pancasila jelang PAUD kepada Dinas Pendidikan Kota Batam, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka, dan Dinas Pendidikan Kota Makassar. 5. Terkait isu Perundungan, Puspeka melaksanakan 1) Bimbeling Teknis (Bimtek) Roots Anti Perundungan bagi Ekosistem Pendidikan jenjang SMP, SMA, dan SMK Tahun 2022 Angkatan IV pada tanggal 3 s.d. 5 Oktober 2022 dan Angkatan V pada tanggal 26 s.d. 28 Oktober 2022. Bimtek Roots Angkatan IV diikuti oleh 508 SMP, 380 SMA, dan 755 SMK PK, lebih berdasarkan data Rapor Pendidikan 2021 yaitu 508 SMP, 489 guru SMA, dan 1.390 guru SMK dari 117 kabupaten/kota dan 31 provinsi Bimtek Roots Angkatan V diikuti oleh 595 SMP, 415 SMA, dan 244 SMK (sudah berdasarkan data Rapor Pendidikan) serta 1.051 guru SMP, 710 guru SMA, dan 426 guru SMK PK dari 211 kabupaten/kota dan 32 provinsi. 2) Puspeka memberikan materi pendampingan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah dengan mengirimkan narasumber ke SMK Pusat Keunggulan yang sedang melaksanakan bimtek Pusat apen pertarahan. Antara lain dilaksanakan di SMK Buzana Falaah, Kabupaten Baryuwangi, Jawa Timur - 29 September s.d. 1 Oktober 2022; SMKN 5 Kota Bengkulu - Bengkulu - 8 Oktober 2022; SMK Rahan Umar Khatib, Kutub, Jawa Tengah - 6 s.d. 7 Oktober 2022; SMKN 2 Wonorejo, Jawa Tengah - 6 s.d. 7 Oktober 2022; SMK Negeri 1 Jember - Kabupaten Jember, Jawa Tengah - 11 s.d. 13 Oktober 2022; SMKS E Adh Karya Unggo Sari Baganti - 12 Oktober 2022; SMKN 1 Magelang - Kota Magelang, Jawa Tengah - 12 s.d. 14 Oktober 2022; SMKN 1 Gandi, Jawa Tengah - 13 Oktober 2022; SMK Negeri 1 Caraga, Kota Lumban Ulu, NTB - 13 s.d. 15 Oktober 2022; SMK Negeri 1 Gosi, Sragen, Jawa Tengah - 17 s.d. 19 Oktober 2022; SMKN 1 Paopangan - 19 Oktober 2022; SMK Negeri 1 Kota Serang, Banten - 19 s.d. 20 Oktober 2022; SMKN 2 Kota Padang, Padang, Sumatera Barat - 19 s.d. 21 Oktober 2022; SMKN 4 Kota Padang, Padang, Sumatera Barat - 19 s.d. 21 Oktober 2022; SMN 8 Kota Padang, Padang, Sumatera Barat - 19 s.d. 21 Oktober 2022; SMN 2 Ciamis, Jawa Barat - 20 Oktober 2022; SMK Wistia Indonesia Pasar Minggu, Jakarta Selatan - 20 Oktober 2022; SMK Tanjung Priuk 3 - 2 November 2022; SMK ISLAM SAUD NALUM - 3 November 2022; SMK Muhammadiyah Lumajang - 3 November 2022; SMK Katolik Santa Maria Pontasak, Kota Pontasak, Provinsi Kalimantan Barat - 4 November 2022; SMK Muhammadiyah 1 Wonsolo - 4 Desember 2022; SMN 2 Loh, Cab. Sumba Barat NTT - 12 Desember 2022; SMK Negeri 2 Sampit, Kalimantan Tengah - 16 s.d. 17 November 2022; 3) Pada PUSAKA, Puspeka juga memberikan apresiasi kegiatan Instansi Inisiatif Cerdas Berkeadilan Anti Perundungan yaitu SMPN 3 Singaraja, SMP Islam Al Achar 1, SMAN 6 Manado, SMPs Budi Hula Cilegug, SMPN 7 Piringan, dan SMN 1 Karangsidip. 4. Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Beberapa daerah yang undangan tidak hadir karena kondisi geografis, waktu akhir tahun, refocusing anggaran, cuaca relatif ekstrem, dan kondisi PKPM dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan terkait Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi. 2. Tidak ada kendala yang berarti di Program Bimtek ROOTS Anti perundungan.</p> <p>Strategi / Tindakan Lanjut :</p> <p>1. Mengirimkan materi Penunatan Perundungan, Kekerasan Seksual, dan Intoleransi kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan</p>
---	--	-------------------------------------	---	---	---



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

<p>3</p> <p>[SK 1.0] Terlepasnya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan</p>	<p>[IKK 1.3] Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapatkan materi pengajaran karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pemberdayaan yang demokratis pada ekosistem pendidikan</p>	<p>Provinsi/Kabupaten</p> <p>164</p>	<p>TW1 : 41</p> <p>TW2 : 82</p> <p>TW3 : 123</p> <p>TW4 : 164</p>	<p>TW1 : 41</p> <p>TW2 : 82</p> <p>TW3 : 123</p> <p>TW4 : 168</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Melakukan pertemuan produksi konten untuk penyebaran terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. 2. Mengundang siswa pendidikan, orang tua yang menemani penanaman, dan komunitas yang bergerak pada bidang pendidikan di 69 kabupaten/kota dari 2 provinsi untuk mendapatkan materi tentang toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Dari 69 daerah yang diundang, sebanyak 41 kabupaten/kota telah mengimplementasikan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Ragam kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain membuat peraturan daerah tentang sekolah ramah anak, memberikan petunjuk daerah tentang pendidikan inklusi, memfasilitasi pembelajaran respon gender, sebatihan guru untuk memfasilitasi pembelajaran terkait dengan keberagaman anak berkebutuhan khusus di kelas, dan lainnya. 3. Penyebaran 2 video pendek tentang toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, pembelajaran yang demokratis melalui media sosial Puspeka.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Beberapa daerah kesulitan mengidentifikasi kebijakan/program yang terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Memastikan panduan tentang toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Mengundang 88 kabupaten untuk mendapatkan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Dari 86 daerah yang diundang, sebanyak 43 kabupaten/kota telah mendapatkan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Ragam kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain kebijakan daerah, program dan kegiatan, komunikasi publik, dan peilaban ekosistem. 2. Melaksanakan program-program terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis di daerah seperti Norton dalam Film 3 S&A dan 3. Mengadakan 3 konten toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis serta menyebarkannya melalui media sosial Puspeka</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Beberapa daerah tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan yang menyampaikan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Mengirimkan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Menyampaikan materi serta melakukan pendampingan implementasi kebijakan penguatan karakter terkait inklusi. Dari 70 daerah yang diundang, telah tercapai 66 kabupaten/kota yang mendapatkan materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Ragam kegiatan yang telah dilakukan oleh daerah antara lain kebijakan kepala daerah, program dan kegiatan, komunikasi publik, dan peilaban ekosistem. 2. Melaksanakan program-program terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis di daerah antara lain penyempurnaan materi Wawasan Kebangsaan dan Toleransi Beragama pada Bimtek Implementasi Modul Keterampilan Jiwa Jadi Warga Abad 21 bagi peserta didik dan fasilitator Provinsi Lampung, Banten, Aceh, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah, menyampaikan materi pembelajaran yang demokratis dan kesetaraan gender pada Bimtek Rootz Anti Penundangan Bagi Fasilitator Guru sebanyak 3 angkatan dengan peserta dari 752 SMP, 967 SMA, dan 944 SMK dengan total 2.663 satuan pendidikan yang berasal dari 32 Provinsi dan 243 Kabupaten/Kota</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Beberapa daerah tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan yang menyampaikan materi toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Mengirimkan materi toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1. Menyampaikan materi kebijakan penguatan karakter terkait inklusi dan Kebinekaan terhadap 15 daerah provinsi, kabupaten, dan kota di dampingkan dengan advokasi dan pendampingan pengisian instrumen pengukuran capaian implementasi penguatan karakter terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis. Penyempurnaan, advokasi, dan pendampingan dilakukan dengan metode diskusi kelompok terpumpun yang dilaksanakan pada 28 s.d. 30 September 2022 di Sulawesi Utara yang melibatkan 14 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi. 13 s.d. 15 November 2022 di Sumatera Barat yang melibatkan 18 dinas pendidikan kabupaten/kota, 21 s.d. 22 November 2022 di Sumatera Selatan yang melibatkan 17 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi. Kegiatan DKT ini dilakukan dengan mengupayakan perwakilan dinas pendidikan secara luring di ibukota provinsi. Selain itu, Puspeka juga melaksanakan pendampingan tunggal kepada daerah-daerah memiliki hambatan geografis untuk dikumpulkan di satu tempat. Pendampingan dilakukan dengan menuruti/jangi dinas pendidikan terkait yang dilakukan pada tanggal 16 s.d. 18 November 2022 sebanyak 2 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Maluku, pada 22 s.d. 23 November 2022 kepada 3 dinas pendidikan kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat, dan pada 4 s.d. 7 Desember 2022 kepada 3 dinas pendidikan kabupaten/kota dan 1 dinas pendidikan provinsi di Provinsi Papua. Materi yang disampaikan dalam kegiatan melalui kegiatan pusat (Memendikbud/Dir) terkait pelaksanaan penguatan karakter inklusi dan kebinekaan, konten penguatan karakter yang diproduksi oleh Pusat Penguatan Karakter, serta indikator capaian implementasi kebijakan penguatan karakter. Advokasi dilakukan untuk mendorong dinas pendidikan untuk membuat kebijakan turunan terkait baik berupa program, komunikasi publik, dan peilaban komunitas. Pendampingan dilakukan untuk memastikan daerah mengidentifikasi instrumen pengisian capaian melalui survei keibukota dan program yang sudah dilaksanakan daerah. 2. Melaksanakan program-program terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis di daerah antara lain penyempurnaan materi Wawasan Kebangsaan dan Toleransi Beragama pada Bimtek Implementasi Modul Keterampilan Jiwa Jadi Warga Abad 21 bagi peserta didik dan 30 fasilitator, menyampaikan materi pembelajaran yang demokratis dan kesetaraan gender pada Bimtek Rootz Anti Penundangan Bagi Fasilitator Guru sebanyak 2 angkatan dengan total 5.192 orang guru</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Beberapa daerah dengan undangan tidak hadir karena kondisi geografis, waktu akhir tahun, rebojeng anggaran, cuaca relatif ekstrem, dan kondisi PKM dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Mengirimkan materi toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis kepada daerah yang tidak hadir dalam kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun Penguatan Karakter bersama Ekosistem Pendidikan, PUSPEKA juga menyampaikan secara langsung materi terkait toleransi beragama, kesetaraan gender, komitmen kebangsaan, layanan siswa kebutuhan khusus, dan pembelajaran yang demokratis pada daerah-daerah yang terkendala akses, dan memberikan materi dalam bentuk flashdisk</p>
<p>4</p> <p>[SK 2.0] Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan Karakter</p>	<p>[IKK 2.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB</p>	<p>Predikat</p> <p>BB</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Melakukan Finalisasi Laporan Kinerja 2021, menindaklanjuti LHE SAKIP tahun 2021, Pelaksanaan sistem SAKIP 2022 yang dilaksanakan oleh tim Biro Perencanaan Kemendikbudristek. Mulai mempersiapkan dokumen-dokumen SAKIP dalam rangka persiapan evaluasi SAKIP tahun 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Permasalahan yang di hadapi untuk mencapai target kinerja adalah tahun pertama evaluasi LHE SAKIP 2021, sehingga masih ada yang harus diperbaiki diantaranya komponen Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Berkontribusi dan berkoordinasi dengan Biro Perencanaan, Kementerian Mengajar serta pihak-pihak terkait untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan melalui kegiatan Penyusunan Perjanjian Kinerja, Penyusunan Rencana Aksi, Penyusunan Pengukuran Kinerja</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Melakukan Finalisasi Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2021 dan menguluti sosialisasi pelaksanaan sistem SAKIP 2022 yang dilaksanakan oleh tim Biro Perencanaan Kemendikbudristek. Mulai mempersiapkan dokumen-dokumen SAKIP dalam rangka persiapan evaluasi SAKIP tahun 2022</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Adanya kekhawatiran pada komponen perencanaan kinerja yang belum dipahami pada Tindak lanjut SAKIP 2021, adanya perubahan LKE SAKIP lama dg LKE sesuai Penerimaan RB No 88 Tahun 2021</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Berkontribusi dengan Biro Perencanaan agar tindak lanjut dari rekomendasi LHE SAKIP dapat dipahami, menguluti sosialisasi AKIP 2022 yang ditetapkan oleh Biro Perencanaan sesuai Penerimaan RB No 88 Tahun 2021</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Melakukan evaluasi SAKIP secara mandiri yang didampingi oleh Biro Perencanaan, melakukan perbaikan atas evaluasi SAKIP oleh Biro Perencanaan, SAKIP yang telah diperbaiki dilakukan Revisi oleh Tim Ijen</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Beberapa hasil evaluasi SAKIP oleh Biro Perencanaan, Laporan Kinerja 2021 tidak disampaikan tepat waktu karena kendala unggah file pada aplikasi Spasitika</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>akan menyampaikan Laporan Kinerja tahun berikutnya sebelum batas waktu yang ditentukan, untuk mengantisipasi sistem error pada aplikasi Biro Perencanaan</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1) Melakukan penyempurnaan pengukuran capaian RK dan KP pada triwulan IV tahun 2022. 2) Melakukan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 karena adanya perubahan pimpinan Satker. 3) Evaluasi SAKIP Puspeka telah direvisi oleh Tim Ijen. Puspeka menjelaskan keturangan setiap komponen dan kendala dalam evaluasi SAKIP. Tindak lanjut dari Catatan dan Rekomendasi pada LHE SAKIP kepada Tim Ijen. 4) Hasil Evaluasi Akurabilitas Kinerja pada Pusat Penguatan Karakter Tahun 2022 mendapatkan nilai 8,10 dengan predikat A.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Permasalahan yang dihadapi organisasi dalam mencapai target predikat SAKIP adalah masih rendahnya nilai hasil revisi SAKIP oleh tim Ijen. Pelelisan pada pengukuran kinerja yang belum rinci dan sesuai dengan standar informasi pada Biro Perencanaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1) Tidak lanjut yang dilakukan untuk mencapai target predikat SAKIP maka Puspeka menjelaskan keturangan setiap komponen dan kendala dalam evaluasi SAKIP, tindak lanjut dari Catatan dan Rekomendasi pada LHE SAKIP kepada Tim Ijen. 2) Melakukan koordinasi dengan Biro Perencanaan terkait dengan pengukuran kinerja TV Ijen agar capaian dapat sesuai target yang ditetapkan pada RK.</p>

Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



4	[SK 2.6] Meningkatnya tata kelola Pusat Pengujian Karakter	IKK 2.21 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Pusat Pengujian Karakter minimal 85	Nilai	90,45	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90,45	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 96,82	TW1 : Progress / Kegiatan : Melakukan pelaporan capaian output melalui Spaskita, pelaksanaan penyerapan anggaran sesuai rencana, dan tetap menjaga nilai KPA & EKA agar tetap konsisten baik. Kendala / Permasalahan : Adanya perubahan komponen dalam penilaian Nilai Kinerja khususnya KPA pada tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Berkoordinasi maupun mengikuti sosialisasi dari Biro Perencanaan, Biro Keuangan, KPPN Jakarta III untuk mencapai nilai Kinerja yang sudah ditetapkan TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan pelaporan capaian output melalui Spaskita dan SAKTI, melakukan pengukuran kinerja TW II melalui Spaskita. Kendala / Permasalahan : Komponen penyerapan anggaran masih rendah karena beberapa kegiatan dan pengadaan barang/jasa belum sesuai jadwal Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan capaian output dan pengukuran kinerja tepat waktu, mempercepat proses pengadaan belajar barang/jasa TW3 : Progress / Kegiatan : Melakukan pelaporan capaian output melalui Spaskita dan SAKTI, melakukan pengukuran kinerja TW III melalui Spaskita. Kendala / Permasalahan : Komponen penyerapan anggaran masih rendah karena beberapa kegiatan dan pengadaan barang/jasa belum sesuai jadwal Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan capaian output dan pengukuran kinerja tepat waktu, melaksanakan kegiatan dan pengadaan barang/jasa sesuai jadwal dan melakukan pembayaran secara tepat waktu TW4 : Progress / Kegiatan : 1) Melakukan pelaporan capaian output melalui Spaskita dan SAKTI; 2) Melakukan pengukuran kinerja TW VI melalui Spaskita; 3) Melakukan evaluasi capaian pada EKA dan KPA; Kendala / Permasalahan : Permasalahan yang dihadapi organisasi dalam mencapai target Nilai Kinerja Anggaran adalah terkait dengan adanya nilai komponen pada KPA dan EKA yang masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang dilakukan untuk mencapai target Nilai Kinerja Anggaran dengan memaksimalkan komponen pada KPA dan EKA, seperti halnya memaksimalkan komponen capaian output
---	--	---	-------	-------	--	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Layanan Penguatan Karakter Terkait Profil Pelajar Pancasila	6.0000	layanan	0	2	5	8	Rp. 16.021.769.000
2	[051] Penyusunan Kebijakan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila			2	6	6	6	Rp. 1.890.065.000
3	[052] Pelaksanaan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila			0	2	5	6	Rp. 12.610.087.000
4	[053] Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila			1	3	5	6	Rp. 1.521.617.000
5	Layanan Penguatan Karakter Terkait iklim keamanan satuan pendidikan	3.0000	layanan	0	0	2	4	Rp. 19.978.712.000
6	[051] Penyusunan Kebijakan peningkatan iklim keamanan satuan pendidikan			1	5	8	9	Rp. 3.297.869.000
7	[052] Pelaksanaan Kebijakan peningkatan iklim keamanan satuan pendidikan			1	4	7	9	Rp. 15.632.196.000
8	[053] Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan peningkatan iklim keamanan satuan pendidikan			1	4	6	9	Rp. 1.048.647.000
9	Layanan Penguatan Karakter Terkait Inklusivitas dan Kebinekaan satuan pendidikan	2.0000	layanan	0	1	1	3	Rp. 7.898.422.000
10	[051] Penyusunan Kebijakan peningkatan inklusivitas dan kebinekaan satuan pendidikan			0	3	3	3	Rp. 909.980.000
11	[052] Pelaksanaan Kebijakan peningkatan inklusivitas dan kebinekaan satuan pendidikan			0	1	2	3	Rp. 6.001.314.000
12	[053] Supervisi dan Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan peningkatan inklusivitas dan kebinekaan satuan pendidikan			0	1	2	3	Rp. 987.128.000
13	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 1.080.503.000
14	[051] Perencanaan dan Penganggaran Internal Satker			0	0	1	2	Rp. 57.530.000
15	[052] Umum dan Rumah Tangga Satker			0	1	2	2	Rp. 172.941.000
16	[053] SDM satker			2	2	2	2	Rp. 454.278.000
17	[054] Monitoring dan Evaluasi Internal Satker			1	1	1	2	Rp. 190.394.000
18	[055] Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Internal Satker			1	1	1	1	Rp. 205.360.000
19	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 10.307.431.000
20	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 4.546.688.000
21	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 5.760.743.000
22	Layanan Sarana Internal	2.0000	Unit	0	1	2	2	Rp. 319.497.000
23	[995] Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			0	0	4	4	Rp. 101.000.000
24	[996] Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			0	1	2	2	Rp. 218.497.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 55.606.334.000



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Jakarta, 12 Januari 2023

Kepala Pusat Penguatan Karakter,



Rusprita Putri Utami



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PENGUATAN KARAKTER
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5746121, Faksimile (021) 5746121, Laman : <https://puspeka.kemdikbud.go.id>

PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA PUSAT PENGUATAN KARAKTER TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja Pusat Penguatan Karakter untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pusat Penguatan Karakter Kemendikbudristek.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 25 Januari 2023

Reviu, M.R. Simarmata, M.E.



Ian Iapoh M.R. Simarmata, M.E.
NIP. 198209232015041001